

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**TEKNIK BUDIDAYA DAN ANALISIS MODAL SOSIAL PADA
KELOMPOK PETANI JERUK NIPIS DI DESA RIDAN
PERMAI KECAMATAN BANGKINANG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh :

SISKA ANGGRAINI
11780225244

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**TEKNIK BUDIDAYA DAN ANALISIS MODAL SOSIAL PADA
KELOMPOK PETANI JERUK NIPIS DI DESA RIDAN
PERMAI KECAMATAN BANGKINANG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh :

SISKA ANGGRAINI
11780225244

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana pertanian**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Teknik Budidaya dan Analisis Modal Sosial pada Kelompok Petani Jeruk Nipis di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

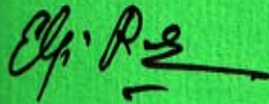
Nama : Siska Anggraini

NIM : 11780225244

Program Studi : Agroteknologi

Menyetujui,
Setelah diuji pada tanggal 19 Juli 2022

Pembimbing I



Dr. Elfi Rahmadani, S.P.,M.Si
NIP.197709112009012006

Pembimbing II



Riska Dian Oktari, S.P.,M.Sc
NIP.199110172019032021

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc
NIP.197107062007011031

Ketua,
Program Studi Agroteknologi



Dr. Rosmaina, S.P.,M.Si
NIP. 197907122005042002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang






1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dan dinyatakan lulus pada tanggal 19 Juli 2022

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc	KETUA	1. 
2.	Dr. Elfi Rahmadani S.P.,M.Si	SEKRETARIS	2. 
3.	Riska Dian Oktari S.P.,M.Sc	ANGGOTA	3. 
4.	Penti Suryani S.P., M.Si	ANGGOTA	4. 
5.	Dr. Zulfahmi S. Hut., M.Si	ANGGOTA	5. 

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siska Anggraini
NIM : 11780225244
Tempat/Tgl.Lahir : Kampar/12 Oktober 1999
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Program Studi : Agroteknologi
Judul Skripsi : Teknik Budidaya Dan Analisis Modal Sosial Pada Kelompok Petani Jeruk Nipis Di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Juli 2022
Yang membuat pernyataan,



Siska Anggraini
NIM:11780225244

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

*Bacalah, dengan menyebut nama Rabb-mu.
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
Bacalah dan Rabb-mulah yang Maha mulia.
Yang mengajarkan kalam (pena). Dia yang mengajarkan
manusia sesuatu yang tidak diketahui (QS: Al-5)
Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
kesulitan ada kemudahan
(Q.S: Al-Insyirah 5-6).*

Maha Agung yang Maha Tinggi yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat, nikmat dan karunia-Mu sehingga engkau menjadikan hamba manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar serta bersyukur dalam menjalani kehidupan ini. Lantunan Shalawat dan salam hamba hanturkan kepada Baginda

Ya Allah,

Terimakasih untuk waktu dan kesempatan sehingga hamba mampu menjalani segala urusan di dunia sampai dititik ini. Semoga untuk setiap jalan yang hamba lakukan dan lalui menjadi jalan ibadah dan jalan untuk meraih pahala serta menggapai ridho-Mu ya Allah.

Teristimewa Ayahanda dan Ibunda Tercinta, Terkasih dan Tersayang Hanya sebuah kado kecil yang dapat kuberikan yang memiliki, sejuta cerita, sejuta kenangan, pengorbanan, dan perjalanan untuk mendapatkan masa depan yang diinginkan atas restu dan dukungan yang kalian berikan. Ayah, Ibu kalian tiada pernah hentinya selama ini memberiku kasih sayang, semangat, doa, dorongan, nasehat dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada. Terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas pengorbananmu.

Semoga ilmu yang telah diajarkan dan yang telah aku peroleh, menuntunku menjadi manusia yang berharga di dunia dan di akhirat nantinya. Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu 'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah *Subbhanahu Wata'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Teknik Budidaya Dan Analisis Modal Sosial Pada Kelompok Petani Jeruk Nipis Di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”. Shalawat beriring salam untuk junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad *Shalallahu Alaihi Wasallam*.

Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Basri dan Ibunda Ermawilis, serta Adik Aldi Mardiansyah, Desvita Maharani, Abdul Latif dan Alkhalifi Zikri. Terimakasih atas setiap cinta, dukungan, dan semangat, serta doa dan restu yang sangat luar biasa selalu mengiringi langkah penulis. Semoga Allah Subbhanahu Wa'taala selalu melindungi, serta membalas dan meridhoi segala ketulusan dan pengorbanan yang telah diberi kepada penulis.
2. Keluarga tersayang Kakek Syamsurizal dan Nenek Syamsinar serta keluarga besar Ibu dan Ayah yang senantiasa memberikan motivasi, mendoakan, dukungan kepada penulis.
3. Ibu Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan dan saran, yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc sebagai pembimbing II yang telah memberikan banyak dukungan, arahan, motivasi, serta do'a yang sangat berharga kepada penulis sehingga penulis bisa berada ditahap akhir seperti saat ini.
5. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Irwan Taslapratama., M.Sc. Selaku Wakil Dekan 1, Ibu Dr. Ir. Elfawati, M.Si. Selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7. Ibu Dr. Rosmaina S.P.,M.Si, selaku ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
8. Bapak Dr. Ahmad Taufiq Arminudin, S.P., M.Sc. sebagai Sekretaris Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
9. Ibu Penti Suryani, S.P., M.Si. selaku penguji I, yang telah memberikan masukan dan dukungan sehingga penulis mendapat jawaban dari tujuan akhir dalam memilih bidang penelitian yaitu sosial ekonomi.
10. Bapak Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si. sebagai penguji II yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada penulis dengan tujuan terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
11. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Agroteknologi dan seluruh staf Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, atas kesempatan berharga penulis mendapatkan ilmu dan motivasi selama perkuliahan penyelesaian program sarjana .
12. Seluruh teman kelas A Agroteknologi 2017. Teman-teman Agroteknologi angkatan 2017 yang telah menjadi bagian dari cerita hidup penulis selama berkuliah.
13. Untuk semua orang yang telah banyak membantu baik moril dan materil baik secara langsung maupun tidak langsung

Penulis berharap dan mendoakan semoga semua yang telah kita lakukan dengan ikhlas dihitung amal ibadah oleh Allah Subbhanahu Wa'taala, *Amin yarobbal'amin*.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 19 Juli 2022

Siska Anggraini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Siska Anggraini dilahirkan di Kampar pada tanggal 12 Oktober 1999. Lahir dari pasangan Bapak Basri dan Ibu Ermawilis yang merupakan anak Pertama dari lima bersaudara. Pada tahun 2005 masuk di TK Taqwa Al-Hidayah Danto Desa Kampar. Dilanjutkan dengan memasuki sekolah dasar SD Negeri 034 dan selesai pada tahun 2011.

Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan ke Sekolah MTS Negeri Kampar dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kampar Timur dan lulus pada tahun 2017.

Tahun 2017 melalui jalur PMB Jalur Mandiri Penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Bulan Juli 2019 melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Pekanbaru. Pada Bulan Juli sampai Agustus 2020 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dari Rumah-DR di Kecamatan Kampa. Bulan November 2021 Penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Teknik Budidaya dan Analisis Modal Sosial Pada Kelompok Petani Jeruk Nipis Di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar” di bawah bimbingan Ibu Dr. Elfi Rahmadani, S.P.,M.Si dan Ibu Riska Dian Oktari, S.P.,M.Sc dalam program untuk mendapat gelar Sarjana Pertanian.

Penulis melaksanakan sidang munaqasah pada tanggal 19 Juli 2022 dengan judul “Teknik Budidaya dan Analisis Modal Sosial Pada Kelompok Petani Jeruk Nipis Di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar” di bawah bimbingan Ibu Dr. Elfi Rahmadani, S.P.,M.Si dan Ibu Riska Dian Oktari, S.P.,M.Sc dan berhak menyandang gelar S.P (Sarjana Pertanian) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Ha

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Teknik Budidaya dan Analisis Modal Sosial pada Kelompok Petani Jeruk Nipis di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”**. Sholawat beserta salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shalallahu laihi Wassalam yang telah membawa umat Islam dari alam kebodohan ke alam berpengetahuan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Efi Rahmadani, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc selaku dosen pembimbing II di Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selanjutnya mengucapkan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, kakak-kakak, teman-teman, yang senantiasa banyak memberikan motivasi, meluangkan waktu, serta pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini menjadi lebih sempurna.

Pekanbaru, 19 Juli 2022

Siska Anggraini

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TEKNIK BUDIDAYA DAN ANALISIS MODAL SOSIAL PADA KELOMPOK PETANI JERUK NIPIS DI DESA RIDAN PERMAI KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

Siska Anggraini (11780225244)

Di bawah Bimbingan Elfi Rahmadani dan Riska Dian Oktari

INTISARI

Teknik budidaya dan modal sosial pada kelompok petani merupakan faktor yang mempengaruhi petani dalam menjalankan usaha budidaya jeruk nipis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah budidaya jeruk nipis di Desa Ridan Permai, Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sudah sesuai dengan Pedoman Dinas Pertanian dan Hortikultura, mengetahui pengaruh modal sosial kelompok petani jeruk nipis di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dan mengetahui bagaimana hubungan antara teknik budidaya dengan modal sosial kelompok petani jeruk nipis di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Penelitian ini dianalisis dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan metode sensus. Hasil penelitian menunjukkan budidaya jeruk nipis di Desa Ridan Permai tidak sesuai dengan Pedoman Dinas Pertanian & Hortikultura Kabupaten Kampar, keseluruhan indikator jaringan pada variabel modal sosial menunjukkan bahwa kisaran nilai 37,5 – 40% berada pada kisaran nilai yang buruk sampai cukup baik, kemudian keseluruhan variabel modal sosial menunjukkan bahwa kisaran nilai 32,5 – 40,5% berada pada nilai yang buruk sampai cukup baik. Selanjutnya adanya hubungan korelasi antara teknik budidaya dan analisis modal sosial pada kelompok petani jeruk nipis di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : kelompok petani jeruk nipis, modal social, teknik budidaya.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CULTIVATION TECHNIQUES AND SOCIAL CAPITAL ANALYSIS OF LIME FARMERS GROUP IN RIDAN PERMAI VILLAGE, BANGKINANG DISTRICT KAMPAR REGENCY

Siska Anggraini (11780225244)

Supervised by Elfi Rahmadani *and* Riska Dian Oktari

ABSTRACT

Cultivation techniques and social capital in farmer groups are factors that influence farmers in running a lime cultivation business. This study aims to determine whether lime cultivation in Ridan Permai Village, Bangkinang District, Kampar Regency is in accordance with the Guidelines for the Department of Agriculture and Horticulture, to determine the effect of social capital on lime farmer groups in Ridan Permai Village, Bangkinang District, Kampar Regency and to determine the relationship between cultivation techniques with social capital of lime farmer groups in Ridan Permai Village, Bangkinang District, Kampar Regency. This research was analyzed by qualitative and quantitative methods. Sampling using the census method. The results showed that lime cultivation in Ridan Permai Village was not in accordance with the Guidelines for the Department of Agriculture & Horticulture of Kampar Regency, the overall network indicators on the social capital variable showed that the range of values from 37.5 to 40% was in the range of values from bad to good enough, then overall the social capital variable shows that the range of values from 32.5 to 40.5% is in a bad to quite good value. Furthermore, there is a correlation between cultivation techniques and social capital analysis in lime farmer groups in Ridan Permai Village, Bangkinang District, Kampar Regency.

Keywords: Lime Farmer Groups, Social Capital, Cultivation Techniques.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat penelitian	3
1.4. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Botani Tanaman Jeruk Nipis.....	5
2.2. Teknik Budidaya.....	7
2.3. Modal Sosial	10
2.4. Penelitian Terdahulu	15
2.5. Kerangka Berpikir.....	17
III. MATERI DAN METODE.....	18
3.1. Tempat dan Waktu	18
3.2. Metode Penelitian	18
3.3. Teknik Analisis Data.....	20
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Keadaan Geografis Kecamatan Bangkinang	24
4.2. Teknik Budidaya Tanaman Jeruk Nipis.....	30
4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Penelitian	35
4.4. Analisis Teknik Budidaya.....	37
4.5. Analisis Modal Sosial pada Kelompok Petani Jeruk Nipis	38
4.6. Hubungan Teknik Budidaya Jeruk Nipis dan Modal Sosial pada Kelompok Petani Jeruk Nipis.....	41
V. PENUTUP.....	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Persentase Penggunaan Areal Pertanian Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar	24
4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Ridan Permai	25
4.3. Jumlah Sarana Peribadatan di Desa Ridan Permai	25
4.4. Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Ridan Permai	26
4.5. Tingkat Pendidikan Petani	27
4.6. Tingkat Usia Petani	28
4.7. Karakteristik Pengalaman Jeruk Nipis	29
4.8. Karakteristik Luas Lahan Responden di Daerah Penelitian	30
4.9. Perbedaan Teknik Budidaya Tanaman Jeruk Nipis	31
4.10. Hasil pengujian validitas data	34
4.11. Hasil uji reliabilitas	35
4.12. Perbedaan Teknik Budidaya Tanaman Jeruk Nipis	36
4.13. Hubungan Teknik Budidaya dan Analisis Modal Sosial pada Kelompok Petani Jeruk Nipis di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
21. Jeruk Nipis (<i>Citrus aurantifolia</i>)	5
41. Benih Tanaman Jeruk Nipis (Biji)	32
41. Penanaman Bibit Jeruk Nipis	33
41. Pemeliharaan Tanaman Jeruk Nipis	33
41. Pemanenan Jeruk Nipis	34
41. Teknik Budidaya	37
41. Modal Sosial	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

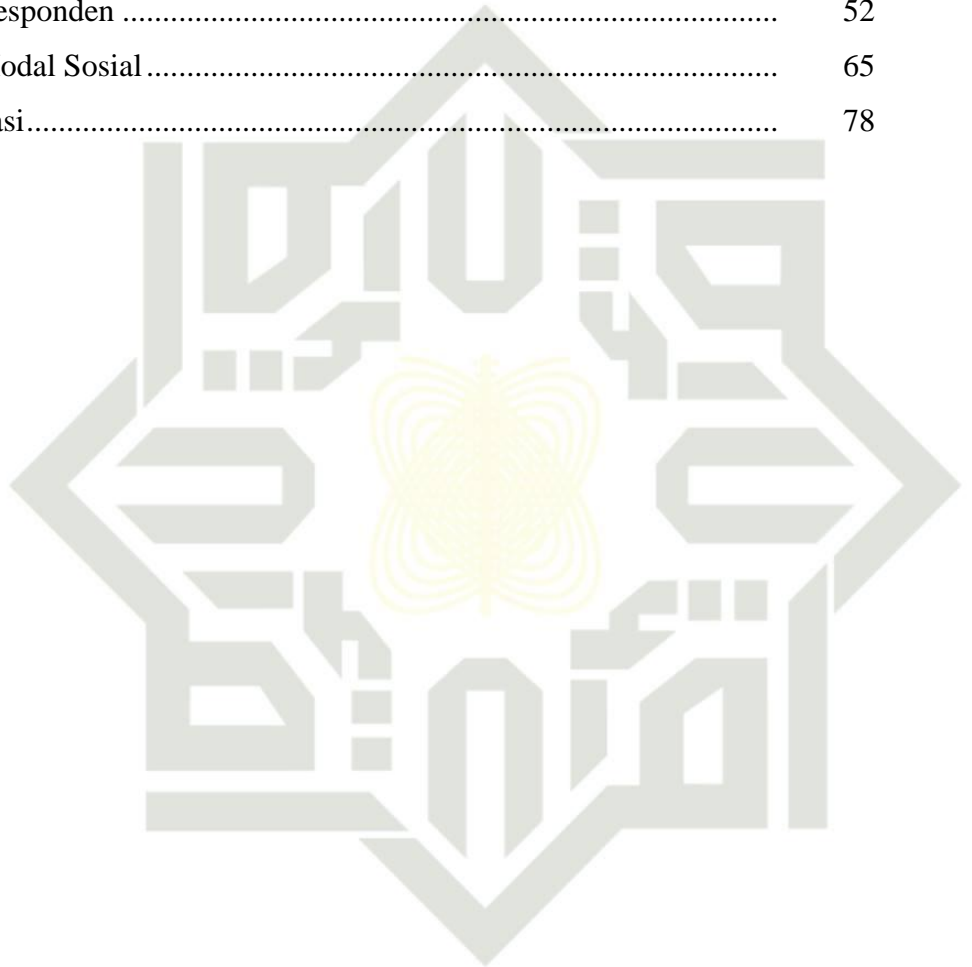
BPD	: Badan Pendapatan Daerah
BPMT	: Blok Penggandaan Mata Tempel
BUMDes	: Badan Usaha Milik Desa
CVPD	: <i>Citrus Vein Phloem Degeneration</i>
GAPOKTAN	: Gabungan Kelompok Tani
LKMD	: Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa
PKK	: Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga
TKDK	: Tenaga Kerja Dalam Keluarga
UMKM	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian.....	48
2. Nama Petani Jeruk Nipis	51
3. Identitas Responden	52
4. Tabulasi Modal Sosial	65
5. Dokumentasi.....	78



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan sumberdaya hayati dan keunggulan komparatif untuk menghasilkan berbagai produk pertanian tropis yang tidak dapat dihasilkan negara non tropis. Diantara berbagai komoditas pertanian khas tropis yang potensial dikembangkan adalah komoditas hortikultura terutama sayuran dan buah-buahan. Kedua komoditas tersebut tergolong komoditas bernilai ekonomi tinggi (*high value commodity*), sehingga harus diproduksi secara efisien untuk dapat bersaing dipasaran. Salah satu komoditas hortikultura yang perlu digalakkan adalah jeruk nipis (Saptana, et al.2006 dalam Jadda, 2019)

Buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) dapat dijadikan obat tradisional yang berkhasiat mengurangi demam, batuk, infeksi saluran kemih, ketombe, menambah stamina, mengurangi jerawat serta sebagai anti-inflamasi dan antimikroba (Astarini et al, 2010). Buahnya juga cenderung digunakan untuk bahan obat-obatan tradisional. Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) cenderung digunakan untuk bahan obat-obatan tradisional maupun sebagai bumbu penyedap masakan. Selain itu jenis jeruk ini juga mengandung minyak atsiri yang dihasilkan melalui buah dan daunnya sehingga dapat membantu mengurangi masalah penyakit pada kulit.

Menurut data BPS kabupaten Kampar (2020), Desa Ridan Permai, Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar merupakan salah satu desa yang memiliki banyak kebun jeruk nipis. Adapun luas kebun jeruk nipis didesa ini seluas 8 Ha dengan produksi 5 ton/ha 2 bulan (seharusnya produksi jeruk nipis yang seluas 1 ha adalah 3-4 ton/ha). Akibatnya, kesejahteraan petani jeruk nipis masih dibawah standard.

Penulis menduga produksi tidak sesuai target karena kurangnya kebersamaan antar petani dalam kelompok sehingga petani kurang memperhatikan pedoman atau teknis budidaya yang diterapkan oleh Dinas Pertanian yang ada di Kabupaten Kampar. Akibatnya produksi rendah, sementara

pemasaran jeruk nipis juga menjadi permainan para tengkulak. Menurut penulis jika bercocok tanam sendiri tanpa diskusi ilmu dengan teman (kurang memiliki nilai kebersamaan) maka hasil produksi tidak mencapai target. Peneliti mengangkat masalah dari ilmu social karena kebanyakan melihat teknik budidaya dari sisi/pendekatan ilmu ekonomi, sehingga modal sosial perlu diperhatikan dan bisa jadi panduan bagi petani jeruk nipis, sehingga produksi tidak sesuai target dan harga rendah.

Menurut Coleman (1988) dalam Elviati (2020), modal sosial adalah modal produktif yang membuat kemungkinan pencapaian tujuan tertentu secara bersama. Modal sosial adalah *inherently functional* yakni melekat secara fungsional pada seseorang dan apa saja yang memungkinkan orang untuk bertindak. Dengan demikian, modal sosial adalah perekat kesatuan petani jeruk nipis untuk mencapai tujuan dalam peningkatan pedoman teknik budidaya secara bersama-sama dalam kelompoknya yang diikat nilai-nilai, norma-norma dan jaringan sosial atau kerjasama. Masyarakat yang memiliki modal sosial tinggi akan membuka peluang dalam menyelesaikan kompleksitas persoalan budidaya dan pemasaran dengan lebih mudah. Dengan saling percaya, toleransi, dan kerjasama mereka dapat membangun jaringan usaha tani dan pemasaran jeruk nipis dengan kelompok masyarakat lainnya.

Penelitian Rumagit (2019) menunjukkan bahwa modal sosial yang tinggi (81,48%) pada Kelompok Tani usaha padi sawah di Desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan mampu mempererat tali persaudaraan, toleransi sehingga usaha tani padi sawah yang dijalankan berjalan dengan baik. Penelitian Honorita, dkk (2019) juga menunjukkan bahwa modal sosial berpengaruh terhadap pemberdayaan kelompok tani usaha jagung hibrida yang mana 86,1% kontribusi modal sosial memberikan pengaruh nyata pada proses seminasasi inovasi teknologi pertanian dan pemberdayaan petani. Selanjutnya, penelitian Pratiwi, dkk (2017) menunjukkan bahwa modal sosial mampu memberikan pengaruh terhadap pemasaran formalin nabati dari tanaman lamtoro yang berbasis kelompok tani dan hak ini dikaji dari kepercayaan dengan indikator baik, jaringan sosial dengan indikator sangat tidak baik, norma sosial, dan kerjasama dengan indikator sedang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Teknik Budidaya dan Analisis Modal Sosial pada Kelompok Petani Jeruk Nipis di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”**.

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan, tujuan yang ingin dicapai penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui apakah budidaya jeruk nipis di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sudah sesuai dengan Pedoman Dinas Pertanian dan Hortikultura
2. Mengetahui pengaruh modal sosial kelompok petani jeruk nipis di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
3. Mengetahui bagaimana hubungan antara teknik budidaya dengan modal sosial kelompok petani jeruk nipis di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

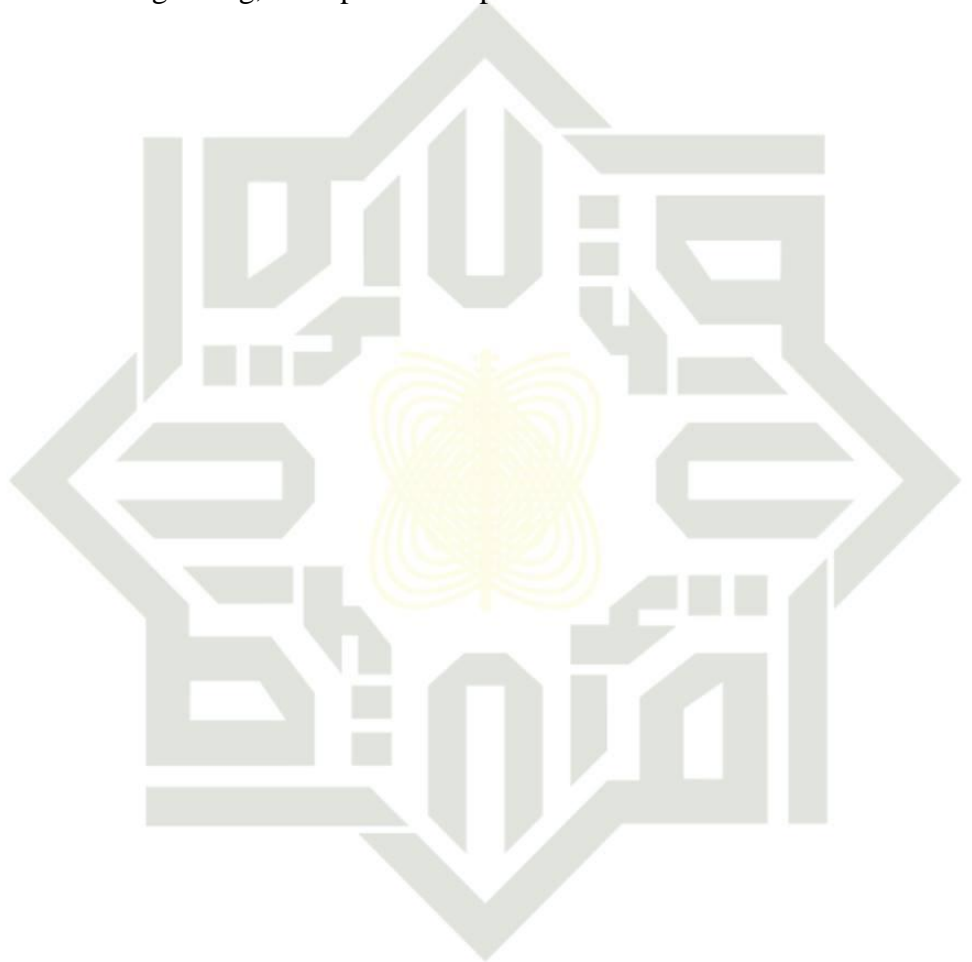
1.3. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dalam menentukan kebijakan yang tepat berkaitan dengan teknik budidaya, dan peningkatan produktivitas.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat, khususnya petani jeruk nipis untuk menerapkan teknik budidaya jeruk nipis yang sesuai aturan Dinas Pertanian Tanaman Hortikultura untuk meningkatkan produktivitas dan pemasaran secara bersama.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi bagi penelitian pada bidang yang sama.

Hipotesis

- = Terdapat Hubungan antara teknik budidaya jeruk nipis dengan modal sosial pada kelompok petani jeruk nipis di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar
- = Tidak Terdapat Hubungan antara teknik budidaya jeruk nipis dengan modal sosial pada kelompok petani jeruk nipis di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Botani Tanaman Jeruk Nipis

Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) adalah tanaman yang berasal dari Asia dan tumbuh subur pada daerah yang beriklim tropis. Jeruk nipis merupakan salah satu tanaman yang berasal dari famili *Rutaceae* dengan genus *Citrus*. Jeruk nipis memiliki tinggi sekitar 150-350 cm dan buah berkulit tipis serta bunga berwarna putih. Tanaman ini memiliki kandungan garam 10% dan dapat tumbuh subur pada tanah yang kemiringannya sekitar 30 (Prastiwi dan Ferdiansyah, 2013).

Adapun taksonomi dari jeruk nipis yaitu sebagai berikut: Kerajaan : Plantae, Divisi : Spermatophyta, Subdivisi : Angiospermae, Kelas : Dikotil, Ordo: Rurales, Famili : Rutaceae, Genus : Citrus dan Spesies : *Citrus Aurantifolia* Swingle (Ramadhianto (2017).



Gambar 2.1 Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia*) (Puji, 2021)

Tanaman jeruk nipis mempunyai akar tunggang. Jeruk ini termasuk jenis tumbuhan perdu yang memiliki dahan dan ranting. Batang pohonnya berkayu ulet dan keras, sedangkan permukaan kulit luarnya berwarna tua dan kusam. Daunnya majemuk, berbentuk elips dengan pangkal membulat, ujung tumpul, dan tepi beriringgit. Panjang daunnya mencapai 2,5-9 cm dan lebarnya 2-5 cm. Tulang daunnya menyirip dengan tangkai bersayap, hijau dan lebar 5-25 mm (Indriyani, dkk, 2012).

Jeruk yang memiliki nama latin *Citrus aurantifolia* ini mempunyai banyak nama cantik di berbagai daerah di Indonesia, seperti kelangsa, jeruk pecel, jeruk at. Jeruk nipis merupakan jenis tumbuhan yang masuk kedalam suku jeruk-jerukan, tersebar di Asia dan Amerika Tengah dikenal juga sebagai jeruk pecel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Harta Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pohon jeruk nipis dapat mencapai tinggi 3-6 meter, bercabang banyak dan berduri daun lonjong, tangkai daun bersayap kecil (Rahmat, 2003).

Jeruk nipis merupakan tanaman yang berbuah sepanjang tahun yang sekarang lagi digalakkan untuk dibudidayakan di setiap lahan pekarangan. Hal ini disebabkan karena jeruk nipis mudah dibudidayakan dan mempunyai nilai ekonomis tinggi, satu pohon jeruk nipis menghasilkan buah 10 kg untuk satu kali panen (Sarwono, 2001).

Menurut Yarnis (2019), syarat tumbuh jeruk nipis adalah dapat tumbuh pada ketinggian tempat : 200 m - 1.300 m diatas permukaan laut; curah hujan tahunan : 1000 mm - 1.500 mm/tahun dengan bulan basah diatas 100 mm atau 5- 12 bulan), dan bulan kering (dibawah 60 mm/bulan) atau 0 - 6 bulan, kelembaban sedang sampai tinggi dengan penyinaran : sedang. Menurut Martasari dan Hardiyanto (2003) syarat tumbuh untuk budidaya tanaman jeruk siam antara lain: (1) Iklim, kecepatan angin yang lebih dari 40-48% akan merontokkan bunga dan buah. Untuk daerah yang intensitas dan kecepatan anginnya tinggi tanaman penahan angin lebih baik ditanam berderet tegak lurus dengan arah angin. (2) Jeruk memerlukan 5-6, 6-7 atau 9 bulan basah (musim hujan) tergantung pada jenisnya. Bulan basah ini diperlukan untuk perkembangan bunga dan buah agar tanahnya tetap lembab.

Tanaman jeruk nipis dapat tumbuh baik pada jenis tanah *latosol*, *aluvial*, *andosol* dengan tekstur lempung sampai lempung berpasir dengan fraksi liat 72%, debu 25 - 50 % dan pasir < 50 %, cukup humus, tata air dan udara yang baik, tanah memiliki drainase yang baik dengan kedalaman sekitar 40 cm - 170 cm dari permukaan tanah. Kedalaman perakaran dibawah 40 cm dari permukaan tanah. Keasaman (ph) : 4 - 9 dengan ph optimum 6. Kesuburan tanah sedang-tinggi. Air tanah yang optimal berada pada kedalaman 150 - 200 cm di bawah permukaan tanah. Pada musim kemarau 150 cm dan pada musim hujan 50 cm. Tanaman jeruk menyukai air yang mengandung garam sekitar 10 %. Tanaman jeruk dapat tumbuh dengan baik di daerah yang memiliki kemiringan sekitar 300 (Yarnis, 2019).

Menurut Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Imigrasi Kabupaten Kampar (2007) tanaman jeruk dapat ditanam di dataran rendah hingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dataran tinggi pada suhu antara 20-30⁰C. di daerah yang lembab atau banyak hujan, tanaman jeruk sering terserang penyakit daun. Kedalaman air tanah yang dikehendaki tanaman jeruk 100-150 cm. daerah pertanaman harus terbuka. Bila terpanangi, tanaman mudah terserang penyakit jelaga (daun menjadi hitam) oleh cendawan *Capnodium citri*. Di wilayah Indonesia Timur, tanaman jeruk akan menghasilkan buah yang bermutu tinggi.

2. Teknik Budidaya

Budidaya adalah usaha yang bermanfaat dan memberi hasil (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008). Budidaya tanaman bisa juga dikatakan sebagai upaya pengolahan tanah yang artinya proses dimana tanah digemburkan dan diembekkan dengan menggunakan tangkai pembajak yang ditarik oleh traktor, binatang atau manusia. Melalui proses ini, kerak tanah teraduk, sehingga udara dan cahaya matahari menembus tanah dan meningkatkan kesuburannya. Sekalipun demikian, tanah yang sering digarap sering menyebabkan kesuburannya berkurang (Yarnis, 2019)

Jadi, bisa disimpulkan bahwa budidaya tanaman adalah suatu upaya pemanfaatan tanaman yang pengolahan dan penanamannya dengan memperhatikan teknik-teknik cara-cara bercocok tanam yang baik dan benar. Budidaya tanaman bertujuan untuk memperbaiki, melestarikan dan meningkatkan baik yang menyangkut kualitas maupun kuantitas hasil produksi tanaman.

Budi daya tanaman pangan sudah seharusnya dilakukan pada hamparan lahan. Selain itu teknik budi daya yang digunakan sangat menentukan keberhasilan usaha budi daya. Menurut Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Imigrasi Kabupaten Kampar (2007) menjelaskan bahwa ada beberapa panduan budidaya tanaman jeruk yaitu:

Pemilihan Lokasi

- a. Tinggi tempat. Meskipun adaptasinya luas, beberapa kelompok jeruk berproduksi optimal hanya jika ditanam di dataran rendah (400 m dpl) : pamelu, sebagian besar varietas Siam, keprok Tejakula dan Madura. Sedangkan sebagian lain berproduksi optimal jika ditanam di dataran tinggi (? 700 m dpl): jenis keprok (Batu 55, Tawangmangu, Pulung, Garut, Kacang, dll), jeruk manis, jeruk Siam Madu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- b. Iklim. Tanaman jeruk menghendaki sinar matahari penuh (bebas naungan), suhu 13 – 35°C (optimum 22 – 23°C), curah hujan 1.000 – 3.000 mm/th (optimum 1.500 – 2.500 mm/th), dan bulan kering (< 60 mm) selama 2 – 6 bulan (optimum 3 – 4 bulan berturut-turut).
- c. Tanah. Lahan ideal yaitu memiliki lapisan tanah yang dalam, hingga kedalaman 150 cm tidak ada lapisan kedap air, kedalaman air tanah \pm 75 cm, tekstur lempung berpasir, dan pH \pm 6. Jika pH tanah dibawah 5, unsur mikro dapat meracuni tanaman dan sebaliknya tanaman akan kekurangan jika pH diatas 7.

Pemilihan Benih

Benih bermutu baik memiliki kriteria : hasil okulasi mata tempel dari Blok Penggandaan Mata Tempel (BPMT) pada batang bawah *Japansche Citroen* (JC) di dalam polibag, berlabel, tinggi tanaman \pm 75 cm, dan pertumbuhan serta perakarannya normal.

3. Penyiapan Lahan dan Pemeliharaan

a. Pengolahan Tanah dan Penanaman

Menurut Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Imigrasi Kabupaten Kampar (2007) sebelum menanam jeruk nipis lahan dibebaskan dari batuan dan pohon besar. Untuk lahan sawah dan pasang surut, bidang tanam diolah menjadi surjan atau tukang (*gundukan = Jawa*), sedangkan di lahan kering dibuat lubang tanam (dalam = 0,75 m, lebar atau panjang = 0,6 m). Jarak tanam 5 x 4 m² (jeruk keprok), 5 x 6 m² (jeruk manis), dan 6 x 7 m² (pamelo). Baris tanam diatur sejajar arah timur – barat agar penyebaran sinar matahari optimal. Penutup lubang tanam dicampur pupuk kandang \pm 20 kg/lubang atau dibuat campuran 3 bagian tanah + 1 bagian pasir + 2 bagian pupuk kandang jika tanahnya berat. Tambahkan 1 kg dolomite jika pH tanah < 5,5. Awal musim hujan adalah saat paling tepat untuk penanaman di lahan kering. Setiap pohon dipasang ajir agar tanaman tetap tegak saat angin kencang.

b. Pengaturan cabang.

Arsitektur pohon jeruk perlu dibangun sejak dini dengan cara mengatur percabangan berpola 1 – 3 – 9. Setiap pohon terdiri 1 batang utama yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mendukung 3 cabang primer, dan setiap cabang primer mendukung 3 cabang sekunder.

c. Pengairan.

Saat pertumbuhan vegetatif baru, pembungaan dan pembentukan buah harus tersedia cukup air, dan setelah panen lahan dikeringkan sekitar 3 bulan guna memicu pembungaan. Semakin besar ukuran tanaman atau semakin kasar tekstur tanah, semakin banyak air yang dibutuhkan. Pemasangan mulsa plastik hitam perak dapat menghemat air dan mengendalikan gulma di lahan kering.

d. Pemupukan

Produksi optimal bisa dicapai jika tanaman tidak hanya diberi pupuk buatan tetapi juga pupuk organik. Tanaman muda banyak membutuhkan pupuk N, tetapi saat memasuki usia produktif perlu N, P dan K yang berimbang. Berikan pupuk kandang sekali setahun sebanyak 20 – 40 kg per pohon untuk umur 1 – 4 tahun dan 40 – 60 kg untuk umur diatas 4 tahun. Pupuk mikro diberikan 2 – 3 kali saat pertunasan dengan menyemprotkan senyawa atau pupuk daun yang mengandung unsur seng, tembaga, mangan, dan besi.

e. Penjarangan Buah

Kegiatan ini bertujuan menghasilkan buah bermutu tinggi dan menjaga kestabilan produksi. Caranya yaitu sisakan 2 buah per tandan menggunakan gunting pangkas. Kriteria buah yang dibuang : cacat, terserang hama penyakit, dan ukurannya paling kecil.

f. Pengendalian Hama Penyakit.

Sampai sekarang penyakit CVPD (*huanglongbing*) belum bisa disembuhkan. Pencegahannya adalah dengan menanam bibit yang sehat dan mengendalikan serangga kutu loncat (*Diaphorina citri*). Penggunaan pestisida sebaiknya diprioritaskan pada periode kritis yaitu pada fase pertunasan.

4 Panen

Panen dilakukan saat buah mencapai kematangan optimal, sekitar 8 bulan dari pembungaan dan nilai brix sari buah sebesar 10%. Lakukan panen saat cuaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cerah, gunakan gunting pangkas, jangan memanjat pohon, dan masukkan buah kedalam keranjang yang dilapisi karung plastik.

2.3. Modal Sosial

Modal sosial adalah salah satu konsep baru yang digunakan untuk mengukur kualitas hubungan dalam komunitas, organisasi, dan masyarakat. Putnam (2008) dalam Yustika (2012) menyatakan bahwa modal sosial mengacu pada esensi dari organisasi sosial, seperti *trust*, norma dan jaringan sosial yang memungkinkan pelaksanaan kegiatan lebih terkoordinasi, dan anggota masyarakat dapat berpartisipasi dan bekerjasama secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan bersama, dan mempengaruhi produktivitas secara individual maupun berkelompok. Sementara itu, Bourdieu menjelaskan bahwa modal sosial sebagai agregat sumber daya aktual ataupun potensial yang diikat untuk mewujudkan jaringan yang berjangka panjang (*durable*) sehingga menginstitutionalisasi hubungan persahabatan (*acquaintance*) yang saling menguntungkan (Yustika, 2012).

Supriono (2008) menyatakan modal sosial merupakan hubungan-hubungan yang tercipta dan norma-norma yang membentuk kualitas dan kuantitas hubungan sosial dalam masyarakat dalam *spektrum* yang luas, yaitu sebagai perekat sosial yang menjaga kesatuan anggota masyarakat secara bersama-sama. Schaft dan Brown (2002) menyatakan bahwa modal sosial adalah norma dan jaringan yang melancarkan interaksi dan transaksi sosial sehingga segala urusan bersama masyarakat dapat diselenggarakan dengan mudah. Schiff dalam Winarni (2010), modal sosial sebagai seperangkat elemen dari struktur sosial yang mempengaruhi relasi antar manusia dan sekaligus sebagai input atau argumen bagi fungsi produksi dan/atau manfaat.

Cohen dan Prusak L. (2001) menjelaskan modal sosial adalah sebagai setiap hubungan yang terjadi dan diikat oleh suatu kepercayaan (*trust*), kesaling pengertian (*mutual understanding*), dan nilai-nilai bersama (*shared value*) yang mengikat anggota kelompok untuk membuat kemungkinan aksi bersama dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Senada dengan Cohen dan Prusak L., Hasbullah (2006) menjelaskan, modal sosial sebagai segala sesuatu hal yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan kerja sama dalam masyarakat atau bangsa untuk mencapai kapasitas hidup yang lebih baik, ditopang oleh nilai-nilai dan norma yang menjadi unsur-unsur utamanya *sepetritrust* (rasa saling mempercayai), ketimbalbalikan, aturan-aturan kolektif dalam suatu masyarakat atau bangsa dan sejenisnya.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa modal sosial adalah syarat yang dimiliki individu manusia yang mengacu pada perilaku yang kooperatif. Perilaku tersebut menjembatani terciptanya kerjasama yang menguntungkan sehingga mendorong keteraturan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui organisasi sosial.

2.3.1. Indikator Modal Sosial

Berdasarkan pada parameter, beberapa indikator kunci yang dapat dijadikan ukuran modal sosial antara lain: (1) perasaan identitas; (2) perasaan memiliki atau sebaliknya, perasaan alienasi; (3) sistem kepercayaan dan ideologi; (4) nilai-nilai dan tujuan-tujuan; (5) ketakutan-ketakutan; (6) sikap-sikap terhadap anggota lain dalam masyarakat; (7) persepsi mengenai akses terhadap pelayanan, sumber dan fasilitas (misalnya pekerjaan, pendapatan, pendidikan, perumahan, kesehatan, transportasi, jaminan sosial); (8) opini mengenai kinerja pemerintah yang telah dilakukan terdahulu; (9) keyakinan dalam lembaga-lembaga masyarakat dan orang-orang pada umumnya; (10) tingkat kepercayaan; (11) kepuasan dalam hidup dan bidang-bidang kemasyarakatan lainnya; dan (12) harapan yang ingin dicapai di masa depan (Spellerber, 1997 dalam Suharto, 2005).

2.3.2. Manfaat Modal Sosial

Pembentukan modal sosial yang termasuk dalam aspek kelembagaan telah diyakini sebagai solusi untuk masalah-masalah yang kerap timbul, diantaranya masalah sosial seperti kemiskinan, kejahatan dan pemerintahan yang tidak efisien (Acemoglu dan Robinson, 2014). Teori evolusi pemikiran pembangunan bahwa modal sosial merupakan cara untuk menghilangkan kemiskinan. Pada generasi pertama tahun 1950-1975 teori-teori pembangunan ekonomi itu berfokus pada empat isu sentral yaitu: (1) pertumbuhan, (2) akumulasi kapital, (3) transformasi struktural dan (4) peran pemerintah (Meier & Joseph Stiglitz, 2002).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Modal sosial dapat diterapkan untuk berbagai kebutuhan, namun yang paling banyak adalah untuk upaya pemberdayaan masyarakat. World Bank memberi perhatian yang tinggi dalam mengkaji peranan dan implementasi modal sosial khususnya untuk pengentasan kemiskinan di negara-negara berkembang (Syahyuti, 2008). Mardikanto dan Soebianto (2013) bahwa pemberdayaan masyarakat sebagai upaya untuk memberi kemampuan kepada kelompok masyarakat (miskin) untuk mampu menyuarakan pendapat dalam memilih sesuatu (konsep, metode, produk, tindakan, dll.) Harizi *dalam* Mardikanto dan Soebianto (2013) menyatakan perubahan-perubahan itu hanya akan terwujud jika dilaksanakan oleh individu-individu atau sekelompok orang yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan tertentu yang diandalkan, dan seringkali juga memerlukan kelembagaan tertentu.

Lin *dalam* Yustika (2013) modal sosial dapat meningkatkan efektivitas pembangunan melalui : (1) tersedianya aliran informasi. Dalam pasar yang tidak sempurna ikatan sosial dalam posisi lokasi/hierarki yang strategis dapat menyediakan individu dengan informasi yang berguna tentang kesempatan dan pilihan-pilihan. Sebaliknya, individu yang tidak memiliki posisi yang strategis, dipastikan tidak memiliki keuntungan tersebut. Dengan informasi yang sudah didapat berarti individu tersebut bisa mengurangi biaya transaksi untuk melakukan kegiatan ekonomi; (2) ikatan sosial (*social ties*) bisa memengaruhi pelaku (*agents*), misalnya supervisor organisasi, yang memiliki peran penting (*crucial role*) dalam pengambilan keputusan (seperti penggajian atau promosi). Terbangunnya pengaruh yang semakin kuat antar pelaku pembangunan dalam pengambilan keputusan; (3) ikatan sosial mungkin diberikan oleh organisasi atau pelakunya sebagai sertifikasi kepercayaan sosial individu (*individual's social credentials*), yakni sesuatu yang merefleksikan aksesibilitas individu terhadap sumber daya lewat jaringan dan relasi yang dimiliki; (4) hubungan sosial diharapkan dapat memperkuat kembali identitas dan pengakuan (*recognition*). Penguatan kembali (*reinforcements*) tersebut sangat esensial bagi pemeliharaan kesehatan mental dan pembagian sumber daya (*entitlement to resources*). Jadi, keempat elemen tersebut, informasi, pengaruh, kepercayaan sosial dan penguatan kembali mungkin bisa menjelaskan mengapa modal sosial bekerja dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan-tindakan instrumental dan ekspresif yang tidak dapat dihitung dalam bentuk modal personal (*personal capital*), seperti modal ekonomi atau modal manusia.

Paldam (2000) menyatakan bahwa adanya modal sosial akan menentukan bagaimana mudahnya orang-orang bekerja bersama sehingga menurunkan biaya transaksi, memungkinkan pengembangan kontrak informal yang tidak melibatkan pihak ketiga, memuluskan aksi kolektif dan mengurangi pembonceng (*free rider*), terutama dalam berbagai kontrak dan penyediaan barang bersama. Menurut Kholifah (2016) nilai modal sosial yang tinggi dapat membantu petani dalam hal produksi, pemasaran, dan inovasi. Petani yang memiliki jaringan yang lebih luas akan memudahkan dalam mendapatkan informasi dan memudahkan dalam penerapan inovasi sehingga mempunyai peluang besar untuk meningkatkan produktivitas. Maka dari itu menunjukkan bahwa modal sosial merupakan masalah utama yang dapat mempengaruhi produktivitas.

2.3.3. Kepercayaan

Kemampuan dalam bersosialisasi menjadi modal yang sangat penting bagi kehidupan ekonomi dan aspek eksistensi sosial yang lain. Akan tetapi, kemampuan ini sangat tergantung pada sesuatu kondisi di mana anggota dalam komunitas mau saling berbagi untuk mencari titik temu norma-norma dan nilai-nilai bersama. Jika titik temu etis-normatif ini ditemukan pada gilirannya kepentingan-kepentingan individual akan tunduk pada komunitas-komunitas kelompok. Nilai-nilai bersama ini akan membangkitkan kepercayaan (Fukuyama, 1995: 13)

Menurut Fukuyama (1995), kepercayaan adalah harapan yang tumbuh di dalam sebuah masyarakat yang ditunjukkan dengan adanya perilaku jujur, teratur, dan kerja sama berdasarkan norma-norma yang dianut bersama. Cox (1995) mengatakan bahwa dalam masyarakat yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi, aturan-aturan sosial akan cenderung bersifat positif, antar hubungan akan bersifat kerjasama. Dengan demikian, kepercayaan menjadi stimulus bagi para pekerja industri maupun pihak industri. Kepercayaan menjadi penggerak dasar dalam membangun industri, yang melibatkan lingkup masyarakat. Kepercayaan dapat dipahami sebagai sebuah rasa yang timbul dari hati nurani yang terhubung satu

dengan lainnya, seperti pekerja terhadap pekerja lainnya. Demikian pula bagi pekerja industri dengan pihak industri. Melalui kepercayaan bisa dipastikan sebuah industri akan berjalan lebih baik.

Ketiga elemen modal sosial di atas seharusnya di dalam kehidupan sebuah kelompok sosial. Bila ketiga elemen modal sosial itu diimplementasikan oleh pengusaha UMKM Batik, ia akan dapat meningkatkan potensi produktivitas usahanya.

2.3.4. Jaringan Kerjasama

Unsur modal sosial selanjutnya adalah jaringan kerjasama. Definisi jaringan sebagai unsur modal sosial adalah sekelompok orang yang memiliki norma-norma atau nilai-nilai informal di samping norma-norma atau nilai-nilai yang diperlukan untuk transaksi (Fukuyama, 1995:245). Jaringan sosial dapat terbentuk karena adanya nilai dan norma yang dipegang teguh bersama yang kemudian melandasi lahirnya kerja sama.

Adanya jaringan yang memfasilitasi terjadinya komunikasi dan interaksi memungkinkan tumbuhnya kepercayaan dan memperkuat kerja sama antara individu dalam suatu kelompok. Menurut Putnam (1993), infrastruktur yang dinamis dari modal sosial berwujud jaringan-jaringan kerja sama antarmanusia. Masyarakat yang terbuka pada jaringan-jaringan yang sehat dalam kerjasama akan menciptakan hubungan sosial yang kokoh.

Adapun menurut Field (2005) jaringan kerjasama adalah jaringan-jaringan sosial merupakan suatu aset yang bernilai dan jaringan-jaringan menyediakan suatu basis bagi kohesi sosial, karena menyanggupkan orang untuk bekerja sama satu sama lain dan bukan hanya dengan orang yang mereka kenal secara langsung agar saling menguntungkan. Sebuah asumsi dasar dari hubungan jaringan adalah bahwa satu pihak tergantung pada sumber-sumber yang dikontrol oleh pihak lain dan ada keuntungan yang bisa diperoleh dari penggabungan sumber daya yaitu menjalin korelasi antar pihak terkait untuk mendapatkan tujuan bersama.

Syahputra (*dalam* Widyawan, 2020) menyatakan, pihak-pihak dalam jaringan setuju untuk tidak mengejar kepentingan diri sendiri dan tidak merugikan yang lainnya. Pada dasarnya modal sosial merupakan kerja sama yang dibangun untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama yang terjalin tercipta ketika telah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi hubungan interaksi sosial, sehingga menghasilkan jaringan kerja sama, pertukaran sosial, saling percaya dan terbentuknya nilai dan norma dalam hubungan interaksi tersebut.

2.3.5. Nilai dan Norma

Norma adalah sekumpulan aturan yang diharapkan dipatuhi dan diikuti oleh anggota ataupun kelompok masyarakat dalam suatu keberadaan sosial tertentu. Menurut Fukuyama (1995), norma merupakan bagian dari modal sosial yang tidak diciptakan oleh birokrat atau pemerintah. Norma terbentuk melalui tradisi, sejarah, atau tokoh karismatik yang membangun sesuatu tata cara berperilaku seseorang atau kelompok masyarakat.

Kemunculan norma secara spontan akan menciptakan modal sosial yang menentukan tata aturan yang dapat mengatur kepentingan pribadi dan juga kepentingan kelompok. Menurut Hasbullah (2006) aturan-aturan kolektif tersebut biasanya tidak tertulis tetapi dipahami oleh setiap anggota masyarakat dan menentukan pola tingkah laku yang diharapkan dalam konteks hubungan sosial.

Norma dapat bersifat informal dan formal. Norma-norma formal pada umumnya ditulis secara spesifik yang memuat jenis-jenis hukuman yang harus diberikan kepada orang yang perilakunya tidak sesuai dengan norma yang dianut oleh suatu masyarakat di mana norma itu diakui. Sedangkan norma informal tidak memuat sanksi-sanksi yang spesifik. Namun walaupun tidak spesifik dan jelas, masyarakat pada umumnya memiliki standar-standar nilai yang hidup dalam seluruh kepribadian mereka.

2.4. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis diantaranya: Cahyono (2019) meneliti tentang peran modal sosial dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat petani tembakau di Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *action research* yang menekankan pada *action* atau tindakan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat pendapatan masyarakat, pendidikan, dan usia. Tingkat kesejahteraan dan pengurangan kemiskinan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan tidak hanya melalui pemberdayaan ekonomi, namun juga melalui penguatan modal sosial, dan *community development*. Penguatan sosial dapat dilakukan dengan mengembangkan skema-skema penguatan modal sosial, seperti peningkatan fungsi BPD, LKMD, Gapoktan, PKK, BUMDes, dan Koperasi. Penguatan sosial kapital dilakukan dengan memaksimalkan peran lembaga-lembaga lembaga sosial dengan memfokuskan pada penguatan aspek kepercayaan, *mutual respect*, dan *mutual benefit*, serta memperhatikan faktor budaya dan nilai-nilai yang berlaku.

Selanjutnya, Galih (2020) dengan judul penelitian Analisis Modal Sosial: Peran Kepercayaan, Jaringan dan Norma Terhadap Inovasi UMKM Batik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif pengaruh modal sosial terhadap inovasi UMKM batik. Penelitian ini menggunakan kerangka ilmu ekonomi sosial (*Social Economics*) sebagai rujukan dalam menganalisis data yang ditemukan dari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya, buku, dan artikel media cetak maupun daring. Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa, modal sosial terdiri dari peran kepercayaan, jaringan, dan norma sosial berkontribusi dalam menghadapi persaingan bisnis di era Globalisasi dengan dukungan inovasi. Pada hasil penelitian ini norma sosial dan jaringan sosial, memiliki pengaruh nyata terhadap kinerja inovasi dan mampu mendorong UMKM dalam penjualannya. Adapun variabel rasa percaya tidak memberikan pengaruh secara nyata. Namun, memberikan manfaat dalam hubungan kerja sama. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pengelola UMKM batik untuk mempertimbangkan dalam mengembangkan UMKM batik dalam persaingan bisnis global di era modern.

Selanjutnya penelitian Lulun, et al. (2019) yang membahas tentang pengaruh modal sosial terhadap tingkat pendapatan petani di Desa Waiheru Kecamatan Baguala Kota Ambon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial pada kelompok tani di Desa Waiheru tergolong kategori tinggi. Hasil uji regresi linear berganda secara parsial menunjukkan bahwa kepercayaan, norma dan jaringan berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Waiheru.

Penelitian lainnya berkaitan dengan riset penulis adalah: Rumagit, dkk (2019) yang membahas peran modal sosial pada kelompok tani sawah di Desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. Hasil penelitian



menunjukkan indeks sebesar 81,48% yang artinya anggota Kelompok Tani Tunas Harapan menjalankan kehidupan bersosial yang tinggi baik di dalam kelompok maupun di luar kelompok baik mempererat tali persaudaraan, toleransi dan upaya agar usaha tani yang dijalankan berjalan baik.

2.5. Kerangka Berpikir

Penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mana penulis menduga selama ini teknis budidaya jeruk nipis yang dilakukan oleh petani tidak sesuai pedoman teknis budidaya yang diterapkan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Kampar sehingga hal ini mengakibatkan produksi dan kualitas jeruk nipis (berat, dan ukuran buah jeruk) sangat rendah sehingga mempengaruhi harga jual jeruk nipis. Selama ini belum ditemukan penelitian jeruk nipis yang berupaya mengaitkan teknis budidaya dan pemasaran yang mengkaji dalam modal sosial. Penulis menduga modal sosial baik jaringan kerjasama, norma dan kepercayaan berjalan tidak lancar sehingga mengakibatkan produksi dan kualitas jeruk nipis rendah sehingga harga jualnya rendah yang berakibat kesejahteraan petani jeruk nipis juga rendah. Menurut penulis perlu mengetahui pengaruh modal sosial dalam kelompok petani jeruk nipis agar permasalahan budidaya dan pemasaran jeruk nipis dapat teratasi dengan baik.

Field (2005) menguatkan bahwa jaringan kerjasama, adalah suatu aset yang bernilai dan menyediakan suatu basis bagi kohesi sosial, karena menyanggalkan orang untuk bekerja sama satu sama lain dan bukan hanya dengan orang yang mereka kenal secara langsung sehingga saling menguntungkan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar pemilihan lokasi didasarkan atas pertimbangan bahwa di lokasi sentra jeruk nipis sehingga banyak ditemukan petani jeruk nipis. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada Bulan November 2021 sampai Bulan Desember 2021.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, dari individu, seperti: hasil wawancara mendalam dan terstruktur dari hasil pengisian kuesioner. Data primer diperoleh langsung dari informan kunci dan responden sebagai sampel/subjek penelitian berkaitan dengan variabel penelitian. Data sekunder diperoleh melalui data tertulis yang ada di lapangan dan instansi terkait yang terdiri dari karakteristik responden yaitu pendidikan, usia/umur, pengalaman usaha tani, luas lahan dan responden yang berkaitan dengan modal sosial. Data sekunder terdiri dari: profil wilayah, data perkebunan, profil desa, dan kelompok tani jeruk nipis dan lain-lainnya. Data ini diperoleh dari kantor dinas terkait, buku, jurnal dan makalah ilmiah (kepustakaan), atau pihak-pihak lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian.

3.2.2. Metode Pengambilan Data

Penelitian ini menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2007). Menurut Arikunto (2006), metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Peneliti bermaksud mengumpulkan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif dan kuantitatif untuk mengabungkannya menjadi satu informasi dalam interpretasi hasil keseluruhan (Creswell dan Clark, 2007).

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

1. Observasi, yaitu cara pengumpulan data dengan mengamati langsung dilapangan.
2. Wawancara terstruktur dan mendalam pada sampel penelitian untuk mengetahui teknik budidaya jeruk nipis.
3. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti berkaitan dengan analisis modal sosial.
4. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan kegiatan petani dalam membudidayakan dan memasarkan jeruk nipis.
5. Studi pustaka melalui pengumpulan data pendukung, profil wilayah, dan referensi pendukung lainnya.

3.2.4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan petani yang mengusahakan tanaman jeruk nipis di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 orang petani jeruk nipis dengan jumlah kelompok petani sebanyak 4 kelompok terdiri dari 10 orang yang tergabung dalam 4 kelompok petani.

Sampel adalah objek yang diambil dengan cara mereduksi objek penelitian yang dianggap representatif terhadap populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *metode sensus*. Menurut Sugiyono (2010) teknik pengambilan responden dilakukan dengan metode sensus (*full sampling*) adalah teknik penentuan responden bila semua anggota populasi digunakan sebagai responden. Adapun responden yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh 40 petani

jeruk nipis yang diperoleh data dari Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2021.

3.2.5. Variabel Penelitian dan Indikator Variabel

Adapun batasan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

Teknik budidaya adalah cara budidaya tanaman jeruk nipis dengan variabel terdiri dari pengolahan lahan, persiapan benih, pembibitan dan penanaman, pemupukan, pemeliharaan, panen.

Modal sosial adalah salah satu konsep sosial yang dinilai dari jaringan kerjasama/sosial, norma-norma, kepercayaan sosial yang dapat menjembatani terciptanya kerjasama yang menguntungkan.

Untuk mengukur semua variabel penelitian, penulis menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran pada setiap indikator yang diteliti. Hal ini karena skala likert berguna untuk mengukur sikap atau itensitas pendapat masyarakat. Pada penelitian ini digunakan skoring dari 1 sampai 5 yang merupakan pendapat sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) dari responden.

3.3. Teknik Analisis Data

3.3.1. Uji Kualitas Data

3.3.1.1. Uji Validitas

Untuk menguji apakah tiap butir pertanyaan dapat mengungkapkan variabel-variabel yang diteliti dilakukan uji validitas. Validitas adalah tingkat ketepatan penggunaan alat terjadap gejala pengukuran kuesioner,apakah kuesioner yang kita ambil sudah valid atau belum. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan teknik korelasi *product moment* diperoleh dari nilai tabel dengan n dan taraf signifikan 5%, sebagai syarat minimum dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,312$ (untuk $n = 40$ orang). Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas (kesejajaran) adalah tehknik Korelasi Product moment yang dikemukakan oleh Pearson.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 \cdot y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\left\{ n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2 \right\} \left\{ n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2 \right\}}} \quad (\text{Sugiyono,2010})$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
- $\sum xi$ = jumlah skor butir ke i
- $\sum y$ = jumlah skor total dari responden
- $\sum y^2$ = jumlah skor total kuadrat
- n = jumlah sampel

3.3.1.2. Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas butir pernyataan dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Dalam statistik SPSS Uji Reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama. Menurut Sarjono dan Julianita (2011) suatu kuesioner dikatakan *reliabel* jika nilai *cronbach alpha* > 0.60

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach. Menurut Arikunto (2010:239), Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus Alpha Cronbach:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- r = koefisien reliabilitas alpha
- k = jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir
- $\sigma^2 t$ = varians total.

3.3.2. Deskriptif Statistik

Untuk mengetahui teknik budidaya dan analisis modal sosial pada kelompok petani jeruk nipis di Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah upaya pengolahan data menjadi sebuah hasil yang dapat dielaborasi dengan tepat yang bertujuan agar dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak mengalaminya secara langsung. (Leksono, 2013). Data yang penulis peroleh dikumpulkan, kemudian diproses dengan menggunakan metode deskriptif, artinya data-data dan fakta yang diperoleh dilapangan dianalisa dengan mengaitkan pada teori teori yang relevan dan sesuai dengan tujuan dari penelitian. Selanjutnya, untuk menganalisis modal sosial petani jeruk nipis menggunakan rumus persentase yang dikemukakan oleh Sudijono (2010), yaitu:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
- N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
- P = *Angka persentase*
- 100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian teknik budidaya dan analisis modal sosial pada kelompok petani jeruk nipis di Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Adapun kriteria menurut Suharsimi Arikunto (2010) persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1. 0 – 19 = Sangat Buruk
- 2. 20 – 39 = Buruk
- 3. 40 – 59 = Cukup Baik
- 4. 60 – 79 = Baik
- 5. 80 – 100 = Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.3. Uji Korelasi

Adapun analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi Rank Spearman sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana:

r_s = Koefisien Korelasi Spearman

$\sum d^2$ = Total Kuadrat silih antar ranking

n = Jumlah sampel penelitian

Suliyanto (2011) mengatakan untuk mengetahui korelasi antara variabel X dengan Y dapat dihitung menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = T Hitung

r_s = Koefisien Korelasi Spearman

n = jumlah Sampel Penelitian

r^2 = Koefisien Determinasi

Berikut adalah ketentuan tingkat kekuatan korelasi variable menurut

Sugiyono (2010):

1. 0.00 – 0.199 : hubungan sangat rendah
2. 0.20 – 0.399 : hubungan rendah
3. 0.40 – 0.599 : hubungan sedang
4. 0.60 – 0.799 : hubungan kuat
5. 0.80 – 1.00 : hubungan sangat kuat

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data modal sosial dan tingkat budidaya petani jeruk nipis di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dapat disimpulkan bahwa :

1. Budidaya jeruk nipis di Desa Ridan Permai tidak sesuai dengan Pedoman Dinas Pertanian & Hortikultura Kabupaten Kampar.
2. Keseluruhan pernyataan pada variabel teknik budidaya menunjukkan bahwa kisaran nilai (33,0 – 44,0%) berada pada kisaran nilai yang buruk sampai cukup baik. Sedangkan indikator jaringan pada variabel modal sosial menunjukkan bahwa kisaran nilai (37,5 – 40%) berada pada kisaran nilai yang buruk sampai cukup baik. Selanjutnya keseluruhan indikator kepercayaan menunjukkan bahwa kisaran nilai (32,5 – 38%) berada pada kisaran nilai yang buruk sampai cukup baik dan untuk keseluruhan indikator norma pada variabel modal sosial menunjukkan bahwa kisaran nilai (37,5% - 40,5%) berada pada kisaran nilai yang buruk sampai cukup baik.
3. Adanya hubungan signifikan dan searah antara teknik budidaya dengan modal sosial kelompok petani jeruk nipis di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

5.2. Saran

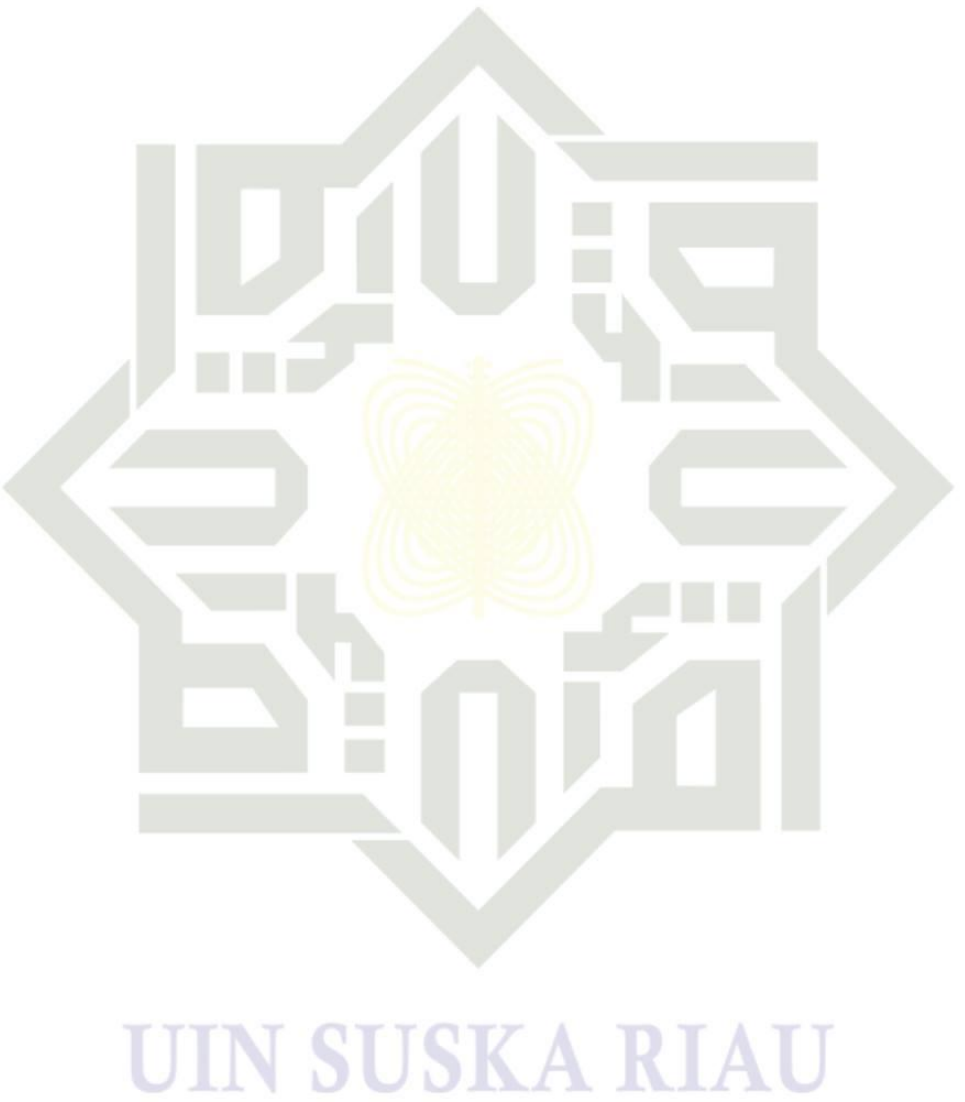
Saran dalam penelitian ini adalah pemerintah memberikan program yang memperkuat modal sosial pada kelompok tani yang meningkatkan hubungan modal sosial antar petani jeruk nipis di Desa Ridan Permai.

1. Pemerintah melibatkan kelompok tani jeruk nipis kedalam suatu lembaga seperti Gapoktan, koperasi untuk meningkatkan hubungan modal sosial antar kelompok tani.
2. Pemerintah memberikan suatu program ekonomi kerakyatan berbasis modal sosial yang membantu penjualan jaringan, kepercayaan dan norma (contohnya

program peningkatan produksi hasil pertanian). Contohnya program peningkatan produksi pertanian berbasis modal sosial.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu dan Robinson, 2014. *Why Nations Fail: The Origins of Power, Prosperity and Poverty*. Profile Books. London. 53 hal.
- Astarini, F., R.Y.P.Burhan, Y. Zetra. 2010 ‘Minyak Atsiri Dari Kulit Buah’, Minyak Atsiri Dari Kulit Buah *Citrus grandis*, *Citrus aurantium (L.)* dan *Citrus aurantifolia (Rutaceae)* sebagai Senyawa Antibakteri Dan Insektisida. *Jurnal Media Laboran*, 8, pp. 15–19. Tersedia pada: <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-13463.pdf>. Diakses pada 17 januari 2020.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Kabupaten Kampar dalam Angka*
- Basu dan Hani. 2004. *Manajemen Pemasaran Perilaku Konsumen*. Liberty. Yogyakarta. 63 hal.
- Chayono. 2019. Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Pertanian*, Vol. 3. No. 2, pp. 20-29
- Cohen dan Prusak L. 2001. *In Good Company: How Sosial Capital Makes Organization*. Journal, 1(2), pp. 31-42
- Cox. 1995. *A Truly Civil Society*. ABC Books. Sydney. 62 hal.
- Creswell dan Clark, 2007. *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. SAGE Publications. Thousand Oaks. 23 hal.
- Eviati. 2020. Analisis Modal Sosial pada Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pengolahan Berbasis Pangan Lokal di Kota Payakumbuh. *Desertasi Universitas Andalas, Padang*, pp. 26-32.
- Ferdinand. 2005. *Metode Penelitian Manajemen*. Diponegoro. Semarang. 42 hal.
- Fukuyama. 1995. *Trust: The Social Virtues and The Creation of Prosperity*. Free Press. New York. 39 hal.
- Galih. 2020. Analisis Modal Sosial: Peran Kepercayaan, Jaringan dan Norma Terhadap Inovasi UMKM Batik. *Jurnal Pertanian*, Vol. 1 No. 2, pp. 34-42.
- Hasbullah, J. 2006. *Sosial Kapital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia [Social Capital: Towards the excellent of Indonesian culture*, MR United Press. Jakarta Indonesia
- Harper W. 2000. *Manajemen Pemasaran: Suatu Pendekatan Strategis dengan Orientasi*. Global. Jakarta. 51 hal.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Honorita, dkk. 2019. Potensi Modal Sosial dalam Kelompok Tani Sampoerna dan Implikasinya terhadap Perilaku Petani di dalam Budidaya Jagung Hibrida. *Prosiding Temu Teknis Jabatan Fungsional Non Peneliti, Malang 17-19 Juli*
- Jadda, A.A.T. 2019. Tinjauan Hukum Lingkungan Terhadap Perlindungan dan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati. *Jurnal Madani Legal Review*. Budiastuti, 2010). Vol. 3 No. 1. Pp. 102-116.
- Kasmiran. 2019. *Budidaya Jeruk Nipis*. <http://cybex.pertanian.go.id>. Diakses tanggal 18 April 2021
- Lestari. P. D. 2018. Analisis Pengaruh Modal Sosial Petani Terhadap Produktivitas Lahan Kopi Di Desa Amadanom, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang. *Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang*
- Mardikanto dan Soebianto. 2013. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Karanggeneng, Purwobinangun, Pakem, Sleman. *Jurnal SEPA : Vol. 7 No.2 Pebruari 2011 : 91 –101: Yogyakarta.*
- Meier & Joseph Stiglitz. 2002. *Frontiers of Development Economics The Future in Perspective*. Oxford University Press. New York.
- Miao, S.2015. Social Capital Influences Farmer Participation in Collective Irrigation Management in Shaanxi Province, China. *China Agricultural Economic Review Vol. 7 No. 3*
- Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3S. Jakarta. 53 hal.
- Pastiwi, S. S. and Ferdiansyah, F. 2017. Peran Modal Sosial dalam Membangun Jejaring Pemasaran Formalin Nabati dari Tanaman Lamtoro Berbasis Kelompok Tani (Kasus di Kelompok Tani Werdi Gopala Desa Pucaksari, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng, Bali). *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata, Vol. 6 No. 3*
- _____. 2013. 'Review Artikel: Kandungan Dan Aktivitas Farmakologi Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia*)', *Farmaka*, 15, pp. 1–8.
- Paldam, M. 2000. Social Capital One Or Manydefinition And Measurement, *Jurnal Of Economic Surveys*. 14(5) : 119-124
- Putnam, R.D. 1993. *Making Democracy work civic tradition in modern Italy*. Princeton. University Press. NJ: Princeton.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rumagit, dkk. 2019. Peran Modal Sosial pada Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Nasional Sinta 5, Vol. 15 No. 3*
- Rahmat. 2003. *Panduan Budidaya Tanaman Jeruk*. <http://balitjestro>. Diakses tanggal 18 April 2021
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung. 35 hal.
- Sarwono. 2001. *Khasiat dan Manfaat Jeruk Nipis*. Agro Media Pustaka. Jakarta. 36 hal.
- Schwartz, S.H. and Howard, J.A. 1981. A normative decision-making model of altruism. in Rushton, J. and Correntiono, R. (Eds), *Altruism and Helping Behavior*, L. Erlbaum Associates, Hillsdale, NJ.
- Supriono. 2008. Modal sosial: definisi, dimensi, dan tipologi. Bandung: Alfabeta. 48 hal.
- Suharto E. 2005. Analisis Kebijakan Publik, Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial. Alfabeta. Bandung. 39 hal.
- Syahyuti. 2008. Kebijakan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Sebagai Kelembagaan Ekonomi di Perdesaan. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*. Vol 5 No. 1.
- Thogersen, J. 2006. Norms For Environmentally Responsible Behaviour: An Extended Taxonomy. *Journal of Environmental Psychology*, Vol. 26 No. 4, pp. 32-42.
- Uami. Q dan Suprapti, I. 2020. Faktor Modal Sosial Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Jagung Lokal Desa Guluk Guluk Kabupaten Sumenep. *Journal.trunojoyo.ac.id/agriscience*, Vol. 1 No. 1, pp. 99-102
- Widyawan, Y. G. 2020. Analisis Modal Sosial: Peran Kepercayaan, Jaringan dan Norma Terhadap Inovasi UMKM Batik. *Skripsi Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*
- Yustika. 2013. *Proyeksi Ekonomi 2014: Akankah Krisis Berlanjut?*. Jakarta. Indef.
- Yarnis. 2019. *Budidaya Jeruk Nipis*. <http://cybex.pertanian.go.id>. Diakses tanggal 18 April 2021
- Zalkarnain. 2010. *Dasar-dasar Hortikultura*. Bumi Aksara. Jakarta.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

I. IDENTITAS RESPONDEN

A. Profil Petani

Nama Responden :
 Alamat Responden :
 Umur Petani :
 Pendidikan : 1) Tidak Sekolah 2) SD 3) SMP 4) SMA 5) S1/S2
 Pekerjaan Utama : 1) Petani 2) Pedagang 3) PNS 4) Lainnya
 Sudah Berapa Lama Bertani Jeruk Nipis : Tahun

B. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk membaca pernyataan dan pertanyaan yang terdapat dibawah ini dan menentukan tanggapan yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu/Saudara/i tentang pernyataan tersebut. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban pernyataan yang dianggap paling sesuai.

C. Teknik Budidaya (X)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Pemilihan Lokasi						
1	Saya mengetahui persyaratan lokasi yang baik untuk budidaya jeruk nipis					
Pemilihan Bibit						
2	Saya mengetahui cirri-ciri bibit yang baik untuk budidaya jeruk nipis					
Penanaman						
3	Saya mengetahui cara tanam dan langkah-langkah untuk budidaya jeruk nipis					
Pemeliharaan						
4	Saya mengetahui cara memupuk pada tanaman jeruk nipis					
5	Saya mengetahui cara penyulaman tanaman jeruk nipis					
6	Saya mengetahui cara penyemprotan hama					

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dan penyakit pada tanaman jeruk nipis					
Panen Dan Pemasaran						
1	Saya mengetahui cara panen buah jeruk nipis					
2	Saya mengetahui cara pemasaran jeruk nipis					

D. Modal Sosial (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Jaringan						
1	Saya mengenal seluruh petani jeruk nipis yang ada di Kecamatan Bangkinang.					
2	Saya menjaga hubungan baik dengan sesama petani jeruk nipis di kecamatan Bangkinang					
3	Saya bertukar informasi dengan pelanggan/konsumen jeruk nipis					
4	Saya menjaga hubungan baik dengan para pelanggan/konsumen jeruk nipis					
5	Saya mengenal penyuluh pertanian yang ada menyuluhkan budidaya jeruk nipis					
Kepercayaan						
1	Saya saling percaya dengan petani jeruk nipis lainnya karena memiliki kesamaan profesi dan tujuan					
2	Saya saling percaya dengan petani jeruk nipis lainnya terkait keterbukaan informasi pemasaran jeruk nipis					
3	Saya saling percaya dengan petani jeruk nipis lainnya dalam meminjamkan alat atau sarana produksi pertanian					
4	Saya saling membantu dengan petani jeruk nipis lainnya ketika mengalami permasalahan dalam budidaya jeruk nipis					
5	Saya saling percaya dengan petani jeruk nipis lainnya terkait informasi pengembangan usaha budidaya jeruk nipis					
Norma						
1	Saya dan petani jeruk nipis lainnya mengetahui aturan/kesepakatan yang dibuat bersama terkait budidaya dan pemasaran buah jeruk nipis					
2	Saya dan petani jeruk nipis lainnya mengetahui aturan/kesepakatan yang dibuat bersama dengan pelanggan/konsumen jeruk nipis					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Saya dan petani jeruk nipis lainnya mengetahui aturan atau teknik budidaya yang dibuat oleh aparat pemerintahan/kabupaten/kecamatan/kelurahan/desa/perbankan/LSM/lembaga yang terkait jeruk nipis					
9	Saya dan petani jeruk nipis lainnya mentaati aturan yang telah dibuat bersama-sama tentang pemasaran jeruk nipis					
10	Saya dan petani jeruk nipis lainnya melanggar aturan atau kesepakatan yang dibuat bersama tentang budidaya jeruk nipis					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2.

Nama Petani Jeruk Nipis

No Responden	Nama Petani Jeruk Nipis
1	Ali Akbar
2	Kenek
3	M. Jais
4	Setia Warni
5	Abdul Rahim
6	Hadis Manto
7	Syaripuddin
8	Zaidar
9	Roni Handoko
10	Samin
11	MHD. Nazar
12	Junaidi
13	Ilyas
14	Supenpri
15	Antoni Firdaus
16	Eka Ardi Susilo
17	Arifin Efendi
18	Batas
19	Sugito
20	M. Adli
21	Murnilawati
22	Wagino
23	Pariyun
24	Nasri
25	Sapon
26	Sudirman
27	Novi Lina
28	Warkim
29	Jayuli
30	Rohmani Supriadi
31	M Rasyid
32	Sito Marlis
33	Ponirin
34	Suwaji
35	Endriani
36	Damri
37	Sumiyati
38	Sujud
39	Bakri
40	Badrul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Identitas Responden

No Responden	Nama Res	Pendidikan	Umur	Pengalaman
1	Ali Akbar	Tidak Sekolah	26	3
2	Kenek	SD	55	12
3	M. Jais	SD	29	6
4	Setia Warni	SMA	36	4
5	Abdul Rahim	SMP	65	15
6	Hadis Manto	Tidak Tamat SD	34	5
7	Syaripuddin	SD	33	3
8	Zaidar	Tidak Tamat SD	37	5
9	Roni Handoko	SD	62	19
10	Samin	Tidak Tamat SD	32	3
11	MHD. Nazar	SMP	59	15
12	Junaidi	Tidak Tamat SD	39	8
13	Ilyas	SD	63	20
14	Supenpri	SMA	50	10
15	Antoni Firdaus	Tidak Sekolah	62	18
16	Eka Ardi Susilo	SD	30	2
17	Arifin Efendi	SMA	40	8
18	Batas	Tidak Tamat SD	34	5
19	Sugito	SMP	63	16
20	M. Adli	SMP	58	14
21	Murnilawati	Tidak Tamat SD	45	9
22	Wagino	Sarjana	28	3
23	Pariyun	SMP	57	13
24	Nasri	Tidak Tamat SD	35	4
25	Sapon	SD	60	18
26	Sudirman	SMA	43	8
27	Novi Lina	Tidak Tamat SD	59	16
28	Warkim	Tidak Tamat SD	58	15
No Responden	Nama Res	Pendidikan	Umur	Pengalaman

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

29	Jayuli	Tidak Tamat SD	26	2
30	Rohmani Supriadi	SMA	56	12
31	M Rasyid	SMA	47	7
32	Sito Marlis	SMA	56	11
33	Ponirin	SD	60	18
34	Suwaji	SD	29	3
35	Endriani	SMA	48	6
36	Damri	Tidak Tamat SD	57	13
37	Sumiyati	Tidak Tamat SD	50	7
38	Sujud	SD	30	2
39	Bakri	SD	56	15
40	Badrul	Sarjana	53	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4.

Hak

Tabulasi Teknik Budidaya

No	Nama Res	Teknik Budidaya								Jumlah
		1	2	2	2	1	4	1	3	
1	Ali Akbar	1	2	2	2	1	4	1	3	16
2	Kenek	1	1	1	2	2	1	2	1	11
3	M. Jais	1	1	3	3	1	3	2	2	16
4	Setia Warni	4	3	2	3	1	2	3	3	21
5	Abdul Rahim	1	2	1	2	1	2	2	2	13
6	Hadis Manto	1	1	1	2	2	3	1	2	13
7	Syaripuddin	1	1	1	2	1	1	2	2	11
8	Zaidar	1	2	1	1	1	1	2	3	12
9	Roni Handoko	1	1	1	4	3	2	1	1	14
10	Samin	1	1	1	3	2	1	1	2	12
11	MHD. Nazar	1	2	2	1	4	1	1	1	13
12	Junaidi	1	2	1	3	3	1	1	2	14
13	Ilyas	2	3	1	2	2	1	1	2	14
14	Supenpri	1	1	2	2	1	2	1	1	11
15	Antoni Firdaus	1	1	3	1	3	2	1	3	15
16	Eka Ardi Susilo	3	2	1	3	2	2	2	3	18
17	Arifin Efendi	2	1	1	1	1	2	1	2	11
18	Batas	4	1	1	2	4	1	1	1	15
19	Sugito	3	1	3	4	3	1	3	3	21
20	M. Adli	2	1	2	1	2	1	2	2	13
21	Murnilawati	1	2	1	1	1	1	3	1	11
22	Wagino	3	2	3	2	3	2	1	3	19
23	Pariyun	2	2	2	4	2	1	1	1	15
24	Nasri	1	2	1	2	1	1	1	2	11
25	Sapon	3	4	1	3	3	1	3	4	22
26	Sudirman	3	1	3	1	3	1	2	1	15
27	Novi Lina	3	1	2	3	3	2	1	1	16
28	Warkim	2	1	2	2	2	2	3	2	16
29	Jayuli	2	2	3	1	2	2	2	4	18
30	Rohmani Supriadi	2	1	1	2	2	2	1	2	13
31	M Rasyid	1	1	1	2	3	4	1	3	16
32	Sito Marlis	4	3	2	1	1	1	3	1	16
33	Ponirin	3	2	1	1	2	1	2	3	15
34	Suwaji	1	4	1	1	1	1	1	1	11
35	Endriani	3	3	1	1	2	1	2	1	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sim Riau

36	Damri	2	2	1	1	2	1	1	1	11
37	Sumiyati	2	1	2	1	1	1	1	1	10
38	Sujud	1	3	2	1	3	2	4	4	20
39	Bakri	3	2	2	2	3	4	3	3	22
40	Badrul	1	1	2	3	2	3	4	3	19
Jumlah		76	70	65	79	82	68	71	83	2072
Rata-rata		2	2	2	2	2	2	2	2	15
Persentase		38	35	32.5	39.5	41	34	35.5	41.5	37.13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabulasi Modal Sosial

No	Nama Res	Modal Sosial															Jumlah
		Jaringan					Kepercayaan					Norma					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ali Akbar	1	2	2	2	1	4	1	2	3	1	2	1	2	3	3	30
2	Kenek	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	1	29
3	M. Jais	2	2	4	3	1	3	2	1	1	3	2	2	2	1	2	31
4	Setia Warni	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	1	2	4	1	30
5	Abdul Rahim	1	2	3	2	1	2	1	3	1	1	1	4	1	3	3	29
6	Hadis Manto	1	2	4	2	2	3	1	2	1	1	3	3	1	2	2	30
7	Syaripuddin	2	1	3	2	1	1	2	1	1	3	2	2	2	1	2	26
8	Zaidar	2	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	2	3	1	24
9	Roni Handoko	1	2	1	4	3	2	1	2	2	1	4	2	2	2	3	32
10	Samin	4	2	3	3	2	1	1	1	2	3	3	2	2	1	1	31
11	MHD. Nazar	3	2	2	2	4	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	34
12	Junaidi	2	2	1	1	3	1	3	2	2	1	1	1	1	2	4	27
13	Ilyas	1	3	2	2	2	1	2	1	2	4	2	1	2	2	1	28
14	Supenpri	2	1	2	2	1	2	1	4	1	3	2	2	1	2	1	27
15	Antoni Firdaus	2	1	2	3	3	2	3	3	1	2	1	2	3	3	2	33
No	Nama Res	Modal Sosial															Jumlah

1. Diartikan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau pengumpulan bahan pustaka.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diartikan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Nama Res	Jaringan					Kepercayaan					Norma					Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
6	Eka Ardi Susilo	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	4	1	1	1	4	27
7	Arifin Efendi	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	3	3	4	1	2	29
8	Batas	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	27
9	Sugito	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	24
10	M. Adli	3	2	3	3	4	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	34
11	Murnilawati	2	1	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	4	27
12	Wagino	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	3	1	3	2	29
13	Pariyun	4	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	3	2	27
14	Nasri	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	3	1	2	3	28
15	Sapon	3	4	1	3	1	3	1	3	1	2	2	1	2	2	1	30
16	Sudirman	3	3	2	1	2	4	1	2	1	2	1	1	4	3	2	32
17	Novi Lina	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	1	23
18	Warkim	3	3	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	41
19	Jayuli	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
20	Rohmani Supriadi	3	3	3	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	3	3	30
21	M Rasyid	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	1	2	3	3	2	39
No	Nama Res	Modal Sosial															Jumlah

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau penyediaan informasi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang	© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Jaringan					Kepercayaan					Norma					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
2	Sto Marlis	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	18
3	Ponirin	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
4	Suwaji	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	16
5	Endriani	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	18
6	Damri	2	3	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	25
7	Sumiyati	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
8	Sujud	3	2	1	1	3	2	4	3	1	2	3	4	4	2	4	39
39	Bakri	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	1	3	1	1	3	36
40	Badrul	2	3	3	3	2	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	44
Jumlah		80	77	80	76	75	73	70	76	65	75	74	76	77	76	81	2072
Rata-rata		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
Persentase		40	38.5	40	38	37.5	36.5	35	38	32.5	37.5	37	38	38.5	38	40.5	37.70

1. Diarhang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarhang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran. 5

OUTPUT SPSS

```

NONPAR CORR
/VARIABLES=Teknikbudidaya Modalsosial
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Table Correlations

	Teknik Budidaya	Modal Sosial
Spearman rho Modal Sosial	1.000	.524(**)
Sig. (2-tailed)		.002
N	40	40
Spearman rho Teknik Budidaya	.524(**)	1.000
Sig. (2-tailed)	.002	
N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6.

Tabel Correlation Modal Sosial dan Teknik Budidaya

Modal Sosial

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00008
VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016
VAR00001 Pearson Correlation	1	.413*	.286	.102	.392*	.186	.284	.305	.071	.280	.062	.031	.275	.275	.161	.558**
Sig. (2-tailed)		.008	.074	.532	.012	.251	.076	.056	.664	.080	.706	.852	.085	.086	.322	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00002 Pearson Correlation	.413**	1	.234	.226	.128	.357*	.046	.168	.244	.314*	.164	.096	.186	.382*	.034	.524**
Sig. (2-tailed)	.008		.145	.160	.431	.024	.777	.300	.129	.048	.312	.554	.250	.015	.836	.001
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00003 Pearson Correlation	.286	.234	1	.329*	.000	.284	.092	.119	.138	.423**	.120	.267	.080	.178	.156	.502**
Sig. (2-tailed)	.074	.145		.038	1.000	.076	.572	.466	.396	.006	.463	.096	.622	.272	.336	.001
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00004 Pearson Correlation	.102	.226	.329*	1	.156	.254	-.036	.197	.307	.305	.404**	.232	.276	.162	.003	.512**
Sig. (2-tailed)	.532	.160	.038		.335	.114	.824	.223	.054	.056	.010	.150	.085	.319	.985	.001
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00005 Pearson Correlation	.392*	.128	.000	.156	1	.112	.380*	.266	.368*	.012	.165	.203	.102	.016	.251	.473**
Sig. (2-tailed)	.012	.431	1.000	.335		.491	.016	.097	.019	.942	.308	.209	.530	.924	.119	.002
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00006 Pearson Correlation	.186	.357*	.284	.254	.112	1	.178	.283	.268	.172	.193	.173	.235	.339*	.222	.583**
Sig. (2-tailed)	.251	.024	.076	.114	.491		.272	.076	.095	.289	.233	.285	.144	.033	.169	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00007 Pearson Correlation	.284	.046	.092	-.036	.380*	.178	1	.098	.276	.225	-.050	.197	.214	.229	.324*	.466**
Sig. (2-tailed)	.076	.777	.572	.824	.016	.272		.546	.085	.162	.762	.224	.184	.155	.042	.002
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00008 Pearson Correlation	.305	.168	.119	.197	.266	.283	.098	1	.018	-.145	.108	.114	.249	.494**	.086	.456**
Sig. (2-tailed)	.056	.300	.466	.223	.097	.076	.546		.910	.371	.505	.484	.122	.001	.597	.003
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40



7. Pengaruh lingkungan dan temperatur air terhadap kadar oksigen terlarut di perairan

VAR00009	Pearson Correlation	.071	.244	.138	.307	.368*	.268	.276	.018	1	.230	.287	.018	.129	.018	.238	.467**
	Sig. (2-tailed)	.664	.129	.396	.054	.019	.095	.085	.910		.154	.072	.910	.429	.910	.139	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00010	Pearson Correlation	.280	.314*	.423*	.305	.012	.172	.225	-.145	.230	1	.236	.210	.251	-.016	-.053	.454**
	Sig. (2-tailed)	.080	.048	.006	.056	.942	.289	.162	.371	.154		.143	.194	.118	.921	.745	.003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00011	Pearson Correlation	.062	.164	.120	.404*	.165	.193	-.050	.108	.287	.236	1	.268	.131	.013	.368*	.462**
	Sig. (2-tailed)	.706	.312	.463	.010	.308	.233	.762	.505	.072	.143		.095	.420	.938	.019	.003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00012	Pearson Correlation	.031	.096	.267	.232	.203	.173	.197	.114	.018	.210	.268	1	.220	.114	.364*	.477**
	Sig. (2-tailed)	.852	.554	.096	.150	.209	.285	.224	.484	.910	.194	.095		.173	.484	.021	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00013	Pearson Correlation	.275	.186	.080	.276	.102	.235	.214	.249	.129	.251	.131	.220	1	.220	.177	.514**
	Sig. (2-tailed)	.085	.250	.622	.085	.530	.144	.184	.122	.429	.118	.420	.173		.173	.273	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00014	Pearson Correlation	.275	.382*	.178	.162	.016	.339*	.229	.494**	.018	-.016	.013	.114	.220	1	.197	.490**
	Sig. (2-tailed)	.086	.015	.272	.319	.924	.033	.155	.001	.910	.921	.938	.484	.173		.222	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00015	Pearson Correlation	.161	.034	.156	.003	.251	.222	.324*	.086	.238	-.053	.368*	.364*	.177	.197	1	.492**
	Sig. (2-tailed)	.322	.836	.336	.985	.119	.169	.042	.597	.139	.745	.019	.021	.273	.222		.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00016	Pearson Correlation	.558**	.524*	.502*	.512*	.473*	.583**	.466**	.456**	.467**	.454**	.462**	.477**	.514*	.490**	.492*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.001	.002	.000	.002	.003	.002	.003	.003	.002	.001	.001	.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR000
07 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 Jumlahmodalsosial
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Hak cipta

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

ca R

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.780	.781	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	26.27	39.384	.451	.496	.762
VAR00002	26.35	40.541	.430	.419	.765
VAR00003	26.27	39.948	.384	.391	.768
VAR00004	26.37	40.599	.415	.420	.766
VAR00005	26.40	40.554	.358	.481	.770
VAR00006	26.45	38.459	.468	.292	.760
VAR00007	26.52	40.820	.356	.430	.770
VAR00008	26.37	40.804	.341	.441	.771
VAR00009	26.65	41.259	.370	.411	.769
VAR00010	26.40	40.913	.341	.517	.771
VAR00011	26.42	40.763	.349	.423	.771
VAR00012	26.37	40.548	.365	.350	.769
VAR00013	26.35	39.618	.392	.276	.767
VAR00014	26.37	40.394	.379	.472	.768
VAR00015	26.25	39.782	.364	.482	.770

ultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Budidaya

RELATIONS

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 Jumlah

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	Jumlah
VAR00001	Pearson Correlation	1	.234	.189	.051	.231	-.173	.224	.034	.500**
	Sig. (2-tailed)		.146	.243	.754	.152	.285	.164	.835	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00002	Pearson Correlation	.234	1	-.189	-.163	-.114	-.226	.248	.205	.475
	Sig. (2-tailed)	.146		.242	.314	.483	.160	.122	.205	.086
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00003	Pearson Correlation	.189	-.189	1	.023	.182	.209	.212	.218	.459**
	Sig. (2-tailed)	.243	.242		.889	.261	.196	.189	.176	.003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00004	Pearson Correlation	.051	-.163	.023	1	.181	.169	.023	.086	.584*
	Sig. (2-tailed)	.754	.314	.889		.263	.296	.889	.599	.015
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00005	Pearson Correlation	.231	-.114	.182	.181	1	.019	-.048	.112	.422**
	Sig. (2-tailed)	.152	.483	.261	.263		.909	.770	.490	.007
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00006	Pearson Correlation	-.173	-.226	.209	.169	.019	1	.070	.403**	.593*
	Sig. (2-tailed)	.285	.160	.196	.296	.909		.666	.010	.012
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00007	Pearson Correlation	.224	.248	.212	.023	-.048	.070	1	.421**	.583**
	Sig. (2-tailed)	.164	.122	.189	.889	.770	.666		.007	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00008	Pearson Correlation	.034	.205	.218	.086	.112	.403**	.421**	1	.676**
	Sig. (2-tailed)	.835	.205	.176	.599	.490	.010	.007		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Jumlah	Pearson Correlation	.500**	.475	.459**	.584*	.422**	.593*	.583**	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.086	.003	.015	.007	.012	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR000
07 VAR00008 Jumlah
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR
/SUMMARY=TOTAL.
  
```

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.779	.766	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	27.80	39.856	.376	.	.754
VAR00002	27.95	43.177	.150	.	.785
VAR00003	28.08	41.610	.366	.	.762
VAR00004	27.72	41.640	.255	.	.772
VAR00005	27.65	41.310	.303	.	.766
VAR00006	28.00	41.641	.270	.	.770
VAR00007	27.93	39.251	.482	.	.741
VAR00008	27.63	37.728	.585	.	.724
Jumlah	14.85	11.413	1.000	.	.677

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7.

Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Modal Sosial

No	Indikator	Jumlah Skor	Nilai Persentase Skor	Kategori Skor
1	Jaringan			
	Saya mengenal seluruh petani jeruk nipis yang ada di Kecamatan Bangkinang.	80	40	Cukup Baik
	Saya menjaga hubungan baik dengan sesama petani jeruk nipis di kecamatan Bangkinang	77	38.5	Buruk
	Saya bertukar informasi dengan pelanggan/konsumen jeruk nipis	80	40	Cukup Baik
	Saya menjaga hubungan baik dengan para pelanggan/konsumen jeruk nipis	76	38	Buruk
	Saya mengenal penyuluh pertanian yang ada menyuluhkan budidaya jeruk nipis	75	37.5	Buruk
2	Kepercayaan			
	Saya saling percaya dengan petani jeruk nipis lainnya karena memiliki kesamaan profesi dan tujuan	73	36.5	Buruk
	Saya saling percaya dengan petani jeruk nipis lainnya terkait keterbukaan informasi pemasaran jeruk nipis	70	35	Buruk
	Saya saling percaya dengan petani jeruk nipis lainnya dalam meminjamkan alat atau sarana produksi pertanian	76	38	Buruk
	Saya saling membantu dengan petani jeruk nipis lainnya ketika mengalami permasalahan dalam budidaya jeruk nipis	65	32.5	Buruk

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Jumlah Skor	Nilai Persentase Skor	Kategori Skor
3	Kepercayaan			
	Saya saling percaya dengan petani jeruk nipis lainnya terkait informasi pengembangan usaha budidaya jeruk nipis	75	37.5	Buruk
	Norma			
	Saya dan petani jeruk nipis lainnya mengetahui aturan/kesepakatan yang dibuat bersama terkait budidaya dan pemasaran buah jeruk nipis	74	37	Buruk
	Saya dan petani jeruk nipis lainnya mengetahui aturan/kesepakatan yang dibuat bersama dengan pelanggan/konsumen jeruk nipis	76	38	Buruk
	Saya dan petani jeruk nipis lainnya mengetahui aturan atau teknik budidaya yang dibuat oleh aparat pemerintahan/kabupaten/kecamatan/kelurahan/desa/perbankan/LSM/lembaga yang terkait jeruk nipis	77	38.5	Buruk
	Saya dan petani jeruk nipis lainnya mentaati aturan yang telah dibuat bersama-sama tentang pemasaran jeruk nipis	76	38	Buruk
Saya dan petani jeruk nipis lainnya melanggar aturan atau kesepakatan yang dibuat bersama tentang budidaya jeruk nipis	81	40.5	Cukup Baik	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7.

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Is

arif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penyebaran Kuesioner Kepada Petani Jeruk Nipis

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penyebaran Kuesioner Kepada Petani Jeruk Nipis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kampar



TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jeruk nipis juga merupakan buah multiguna yang bermanfaat sebagai bumbu dapur sekaligus obat herbal. Kandungan vitamin C dan antioksidan yang tinggi membuatnya kerap jadi ramuan minuman penjaga kekebalan tubuh. Tidak ada salahnya untuk memulai menanam jeruk nipis di rumah karena tanaman ini mudah perawatannya.

Berikut cara penanaman jeruk nipis :

1. Penyemaian benih. Ambil jeruk nipis dan simpan di tempat sejuk selama 3 - 4 hari. Biji yang siap disemai akan kering dan lendirnya menghilang.
2. Siapkan media tanam. Media tanam jeruk nipis adalah tanah bercampur pupuk kompos atau pupuk kandang. Perbandingannya 3 : 1.
3. Menanam benih. Biji jeruk ditanam di kedalaman 30 cm. Letakkan pupuk kandang setebal 3-5 cm di atasnya. Kemudian timbun lagi dengan media tanam campuran tanah dan pupuk kompos.
4. Perawatan. Selama disemaikan, lokasi pot harus cukup cahaya tapi tidak terkena air hujan langsung. Selama 5 bulan, setelah tinggi tanaman 20 - 25 cm, pot bisa dipindahkan ke tempat terbuka.
5. Panen. Kurang lebih perlu waktu 8 bulan untuk merawat tanaman jeruk nipis hingga bisa dipanen.

Sumber :

<https://twitter.com/kementan/status/1300739206864449537>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Toggle navigation



- [Beranda](#)
- [Profil JB](#)
 - [Tentang Jogja Benih](#)
 - [Visi dan Misi](#)
 - [Struktur Organisasi](#)
- [Informasi Publik](#)
 - [Artikel](#)
 - [Berita](#)
 - [Harga/Stok Benih/Bibit](#)
 - [Pedoman/Panduan](#)
 - [Pengumuman](#)
 - [Profil Benih/Bibit](#)
 - [Profil Instansi](#)
 - [Serba serbi Perbenihan](#)
 - [Varietas yang dilepas](#)
- [Kontak](#)
- [Login](#)

BERITA LAINNYA

HARI JADI JOGJA BENIH KE - 8 INSTANSI YANG MEMPRODUKSI BENIH? ATAU SERTIFIKASI BENIH DIY? UPTD BP3MBTP SOLUSINYA SALAK PONDOH SLEMAN TETAP EKSPOR DI TENGAH PANDEMI COVID-19 TEKNIK MENANAM SIRIH DI LAHAN SEMPIT CARA MERAWAT POHON MANGGA YANG BERBUNGA BERKEBUN STROBERI DIRUMAH MANFAAT JERUK NIPIS DAN CARA PENANAMAN
Selengkapnya

MANFAAT JERUK NIPIS DAN CARA PENANAMAN

Dipublikasikan oleh: Okti, Pada 04 September 2020, Dalam kategori: Berita

MANFAAT JERUK NIPIS DAN CARA PENANAMAN

Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia swingle*) merupakan tanaman yang berasal dari Indonesia. Jeruk nipis mempunyai aroma yang kuat serta cita rasa yang khas dan memiliki sifat – sifat kimia seperti kadar gula, pH yang sangat rendah dan rasa asam buah jeruk sangat tinggi. Jeruk nipis banyak digunakan oleh masyarakat sebagai bumbu masakan dan obat – obatan.

Berikut kandungan gizi jeruk nipis dalam 100 gram :

Tabel 1. Kandungan Gizi Jeruk Nipis dalam 100 gram

Kandungan gizi (nutrisi)	Jumlah	Satuan
Kalori	37	kal
Protein	0.80	g
Lemak	0.10	g
Karbohidrat	12.30	g
Kalsium	40	mg

of 4

7/11/2022, 8:39 AM

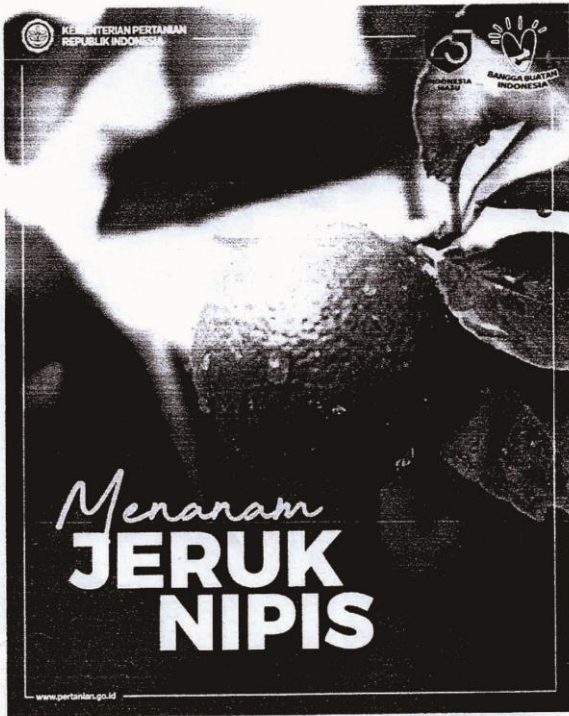
- Tak Ujra Uinmuangi Umuang-Umuang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



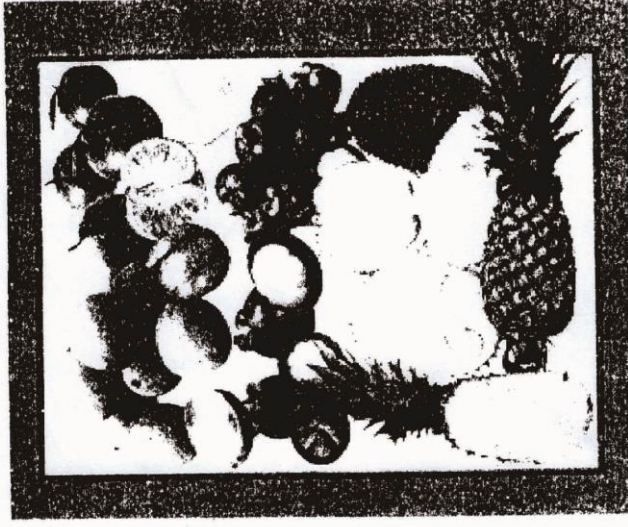
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fosfor	22	mg
Zat Besi	0.60	mg
Vitamin B1	0.04	mg
Vitamin C	27	mg
Air	86	g

Sumber : Direktorat Gizi Depkes RI (1981)



PETUNJUK TEKNIS BUDIDAYA BUAH-BUAHAN



DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN
HORTIKULTURA DAN IRIGASI
KABUPATEN KAMPAR 2007

5. JERUK (*Citrus sp.*)

I. PENDAHULUAN

1. Asal Usul

Jeruk dikenal berasal dari Asia Tenggara, yaitu India, Cina Selatan dan beberapa jenis dari Florida, Australia Utara, dan Kaledonia. Jeruk besar dapat dijumpai di Kalimantan dan Malaysia. Namun, kini tanaman jeruk dapat dijumpai diseluruh dunia. Jeruk memiliki banyak spesies, namun yang mempunyai nilai ekonomi tinggi hanyalah Citrus. Spesies jeruk yang terkenal sebagai berikut:

- Jeruk keprok (*C. reticulata*), termasuk jeruk siam. Terkenal dengan nama Jeruk mandarin.
- Jeruk manis (*C. Sinensis*), termasuk jeruk Washington navel orange (WNO) yang disebut orange.
- Jeruk besar atau jeruk gulung (*C. grandis* atau *C. maxima*). Jenis jeruk yang termasuk jeruk besar adalah *C. paradisi* yang dikenal dengan jeruk dewata (grape fruit) atau pomelo.
- Jeruk nipis (*C. aurantifolia*) yang biasa disebut lemon tidak dapat dikupas. Jeruk yang termasuk lemon adalah untuk minuman.
- Jeruk purut (*C. hystrix*) termasuk jeruk sambal, juga disebut lemon (tidak dapat dikupas)
- Jeruk ponsil (*C. trifoliata* atau *Poncirus trifoliata*) berdaun tiga-tiga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Sifat Botani

a. Daun dan batang

Daunnya duduk saling berhadapan satu-satu, kecuali golongan Poncirus yang terdapat tiga-tiga (trifoliata). Daunnya beraroma spesifik karena mengandung minyak asiri (minyak terbang). Daun jeruk ada yang bersayap (kelompok jeruk *Aurantium*) dan ada yang tidak bersayap (kelompok jeruk *Medica*). Jeruk besar dan jeruk dewata daunnya lebar, tebal, agak kaku dan selalu bersayap.

Tanaman jeruk bercabang banyak dan keras. Arah cabang umumnya mendatar, tetapi ada pula yang condong ke atas. Cabangnya ada yang berduri tajam dan ada pula yang tidak berduri. Kelompok Poncirus berduri besar, panjang dan tajam.

Semua jeruk manis mempunyai ciri spesifik yaitu berdaun lebar, tebal dan pada umumnya daun bersayap. Anak daun pada pangkal cukup lebar dan berwarna hijau gelap. Cabangnya banyak dengan arah pertumbuhan cenderung ke atas. Pada umumnya, arah percabangan jeruk keprok cenderung ke atas. Batang tanaman jeruk berkayu keras, tetapi hanya baik untuk kayu bakar.

b. Buah

Buah matang 4-6 bulan setelah berbunga, biasanya terjadi pada bulan Mei-Juni. Untuk jeruk besar, musim buah utama pada bulan Juni-September. Buah jeruk tergolong berbiji banyak dan kulit buahnya banyak

mengandung minyak asiri. Umumnya, biji jeruk bersifat poliembrioni, yakni setiap biji tumbuh lebih dari satu tunas, satu dari embrio dan lainnya dari kulit biji (*nucellus*).

c. Akar

Akar tanaman jeruk bersimbiosis dengan jamur mikoriza, terutama dalam penyerapan unsur fosfat. Tanaman ini mempunyai akar tunggang dan akar samping yang kuat dan dalam sekali hingga mencapai 3 m.

d. Bunga

Bunga ke luar setelah terbentuk tribus (tunas muda) pada ujung-ujung cabang secara tunggal. Warna mahkota bunga putih, pada ujungnya bercangap seperti bintang. Bunganya sempurna (dalam satu bunga terdapat putik dan benang sari). Aroma bunga harum sehingga menarik lebah.

Tanaman dapat berbunga sepanjang tahun, asalkan kondisi ekosistemnya memenuhi syarat pembungaan. Namun, pada umumnya jeruk berbunga setelah mengalami musim kering 3-4 bulan, yakni bulan Oktober-Desember.

3. Varietas unggul

Varietas unggul yang dianjurkan untuk pengembangan adalah keprok garut, tejakula, soe, siompu, keprok kacang, jeruk besar sikoning, dan bali. Namun, hingga saat ini belum ada varietas jeruk yang dilepas oleh pemerintah untuk tujuan pengembangan. Hal ini dikarenakan varietas-



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

varietas tersebut sudah terkenal dan hanya perlu dibebaskan dari virus CVPD dan penyakit lainnya melalui teknik *shoot tip grafting*. Varietas unggul dapat dilepas oleh Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional, Departemen Pertanian bila sudah bebas dari CVPD dan virus lainnya.

4. Agroekologi

Tanaman jeruk dapat ditanam di dataran rendah hingga dataran tinggi pada suhu antara 20-30⁰ C. Jeruk keprok baik ditanam di ketinggian antara 100-1.300 m dpl; jeruk manis antara 700-1.300 m dpl dengan iklim relatif kering dan berada di tempat terbuka; jeruk besar antara 70-600 m dpl; jeruk nipis antara 200-600 m dpl. Di dataran tinggi, jeruk besar akan menghasilkan buah yang rasanya pahit/tidak segar. Jeruk siam lebih baik dikembangkan di dataran rendah. Sementara jeruk manis dapat dikembangkan di dataran rendah maupun dataran tinggi. Namun, bila jeruk manis dikembangkan di dataran rendah kulitnya menjadi lebih kasar dan tebal, rasanya agak masam, dan aromanya kurang harum.

Di daerah yang lembab atau banyak hujan, tanaman jeruk sering terserang penyakit daun. Kedalaman air tanah yang dikehendaki tanaman jeruk 100-150 cm. Daerah pertanaman harus terbuka. Bila termaungi, tanaman mudah terserang penyakit jelaga (daun menjadi hitam) oleh cendawan *Capnodium citri*. Di wilayah Indonesia Timur, tanaman jeruk akan menghasilkan buah yang bermutu tinggi (warnanya kuning atau merah

menyala). Hal ini disebabkan perubahan warna menjadi merah dan memerlukan energi sinar matahari tinggi yang sesuai dengan wilayah Indonesia Timur.

5. Kegunaan

Buah jeruk untuk konsumsi segar yang sangat populer karena rasanya manis dengan aroma khas dan banyak mengandung vitamin C. Jeruk manis banyak digunakan untuk sari buah (jus) atau konsntra, sedangkan jeruk nipis/lemon lebih banyak untuk minuman/obat tradisional. Jeruk purul, sambal dan limau untuk penyedap masakan. Batang pohon dapat digunakan untuk kayu bakar. Namun, batang jeruk tidak mempunyai nilai ekonomi, tidak dapat digunakan untuk bahan bangunan.

6. Perbanyakan tanaman

Tanaman jeruk diperbanyak dengan okulasi. Sebagai batang bawah digunakan semai nucellus (NS) dari varietas RL dan JC. Batang bawah semai jeruk *Poncirus trifoliata*, *Troyer citrange*, dan *Carizzo citrange* yang merupakan silangan *Poncirus trifoliata* x *sweet orange* atau jeruk manis belum digumakan, walaupun hasilnya baik. Hal ini dikarenakan biji jeruk *Poncirus trifoliata* dan kerabatnya sukar didapat karena bijinya masih diimpor.

III. HAMA DAN PENYAKIT

Pemangkasan dilakukan terhadap ranting yang sakit, kering, dan tunas air/tunas liar. Pemangkasan cabang dilakukan pula untuk pembentukan pohon agar bercabang banyak dan teratur sehingga terbentuk payung kanopi. Pertumbuhan cabang ranting yang terlalu rapat juga perlu dipangkas agar sinar matahari merata menyinari seluruh bagian tanaman. Cabang yang tidak mendapat sinar matahari umumnya hanya berbunga sedikit. Tanaman yang hasil buahnya sudah rendah juga perlu dipangkas. Tunas liar/tunas air yang sering tumbuh pada batang bawah harus cepat dibuang karena dapat mematikan pohon jeruk.

Tanaman jeruk manis sama dengan jeruk mandarin. Setelah tanaman mengalami kekeringan selama 2-4 bulan, lalu diberi air cukup maka tanaman akan terus berbunga. Oleh karena itu, bila kondisi iklim sesuai dan pengairannya cukup, tanaman dapat berbuah terus menerus dan tidak mengenal musim. Oleh karena itu, didaerah yang beriklim kering dan pengairannya cukup baik sekali untuk pembuahan.

Anehnya, tanaman jeruk manis dan mandarin mampu tumbuh dan berbuah lebat di daerah yang lahannya berbatu (berbatu karang keras), seperti di Sulawesi Selatan (Selayar, Bulukumba), siompu, dan soe TTS. Pada dasarnya, agar usaha agribisnis jeruk berhasil maka hal terpenting yang harus diperhatikan adalah pemberian bahan organik (kompos, pupuk kandang), pengairan cukup, dan perawatan yang baik. Iklim kering dan sinar matahari cukup dapat merangsang buah jeruk berwarna merah menyala.

Hama tanaman jeruk yang penting adalah hama penggerek daun (hama miner) *Phyllocnistis citrella*, penggerek buah (belatung) *Citrifipestis sagittiferella*, kutu wol yang mengeluarkan cairan madu, dan kutu hitam yang menyerang daun muda *Toxoptera citricidus*. Serangga *Diaphorina citri* merusak daun muda dan menjadi vektor CPVD sehingga mudah menyebarkan penyakit virus dari tanaman sakit ke tanaman lain yang masih sehat. Serangga ini tidak tahan terhadap suhu rendah (dataran tinggi) dan mempunyai musuh alami yaitu parasit *Tetranychus radiatus*.

Serangga *Triozae erythrae* merupakan vektor virus *greening (lekubin)* yang tahan terhadap suhu dingin. Gejala seranggannya sama dengan serangga CPVD, yakni daun tebal kaku, urat daun utama menonjol, dan timbul warna kuning atau klorosis, serta timbul noda-noda pada daun (*blotching*).

Kutu hitam *Toxoptera citridus* merupakan vektor penting bagi virus tristeza. Tanaman terserang akan menyebabkan stem pitting (lubang-lubang) pada kayu batang atau cabang, dekil (leuk ke dalam) pada kayu di bawah kulit batang, cabang bersegi-segi, dan daun menguning (klorosis) yang sepiintas mirip CPVD atau kekurangan unsur mikro.

Penyakit berbahaya yang mengancam tanaman jeruk selain CPVD dan tristeza di antaranya cendawan *Diplodia* sp. (blendok), *Colletrichum gloeosporioides* (mati pucuk), *Corticium salmonicolor* (busuk batang coklat), bakteri *Sphaeropsis tumefaciens* (bongkah cabang atau gall),

Phytophthora citri (kanker batang dan buah), dan beberapa penyakit vi seperti Exocortis (retak dan benjol pada buah), Psorosis (sisik, sc *concae gum*), dan *Spiroplasma citri* (daun lebar). Bila belum terlamt penyebaran virus CVPD, yang merupakan penyebab penyakit pali berbahaya pada tanaman jeruk di Indonesia dapat diatasi atau diceg dengan membasmi vektornya. Caranya dengan menyemprotkan insektis: Tamaron 0,2 % dan menginfus tanaman yang terkena CVPD. Antibio, yang digunakan berupa infus *pyroliidine methyl tetracycline* (PMT) a *oxytetrasiklin*.

Penyakit busuk akar dan leher batang yang membahayakan tanar jeruk adalah *Phytophthora parasitica*, *Fusarium oxysporum*, dan cendaw *Amellaria* sp. (cendawan putih) yang biasa menyerang tanaman karet.

Semua hama di atas dapat diatasi dengan semprotan insektis sistemik Temaron 0,2 % atau Curacron 0,2 %. *Phytophthora* menganc leher batang. *Diplodia natalensis* (blendok) menyerang batang, sedangl *Capnodium citri* (jelaga hitam) menyerang daun. Penyakit jelaga hit diatasi dengan semprotan fungisida benlate 0,2 % atau hembusan tepu belerang. Namun, serangan penyakit *Diplodia* dan *Phytophthora* ya sangat merisaukan hanya dapat diatasi dengan membersihkan lukan kemudian dikuas (digosok) dengan fungisida benlate 0,2-0,3 % atau li 10-50 % atau CP (karbolinum plantarum) 8-10%.

Sementara penyakit kanker batang/buah sulit diatasi. Namun, oles karbol dapat mengurangi serangan penyakit tersebut. Penginfusan tanam

jeruk sakit CVPD dengan *oxytetracyclin* dosis 1.000 ppm (1 ppm = 1 mg/liter air) dapat menghentikan serangan, walaupun tidak mematikan penyebabnya (kuman CVPD). Oleh karena itu, dianjurkan menggunakan bibit bebas CVPD dan patogen lainnya (bibit dari BPMT) serta mengendalikan serangan vektor (*Diaphorina citri*). Semua penyemprotan pestisida harus dihentikan sekurangnya satu bulan sebelum panen untuk mencegah residu dalam tanah.

IV. PANEN DAN HASIL

Buah jeruk harus dipanen setelah matang dipohon karena sifatnya nonklimakterik (tidak dapat diperam). Biasanya buah dipanen setelah penuh berisi, licin, berwarna kekuningan/kemerahan, dan mulai lunak. Umumnya antara 4-6 bulan setelah bunga mekar (anthesis). Jeruk keprok/siam berbunga bulan September - Desember dan buah dipanen Mei - Juli.

Jeruk manis umumnya berbunga paling banyak pada bulan Agustus - Desember. Panen raya terjadi pada bulan Januari - Mei. Namun, bila kondisi lingkungan sesuai maka setiap saat tanaman jeruk tersebut dapat berbuah lebat.

Pada tanaman jeruk yang diusahakan di daerah yang beriklim kering (hanya 2-4 bulan basah), bila dilengkapi dengan pengairan yang baik, pembungaan dapat diatur. Tanda-tanda buah jeruk dapat dipanen adalah kulit buah tampak kencang (berisi penuh), licin, lunak, dan umumnya telah berwarna merah atau kuning, tergantung jenisnya. Untuk jeruk siam dan

jeruk manis yang ditanam di dataran rendah yang lembab, biasanya kulit tetap berwarna hijau dan sukar menjadi merah. Produksi semua jenis jeruk pada tahun 2001 dan 2002 mencapai 691,4 ton dan 968,1 ton.

9952 ← 61



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

in menyebutkan sumber:

ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.